

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU  
SMK NEGERI 1 TEPUS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Mutmainah  
NIM.12402241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU  
SMK NEGERI 1 TEPUS**

SKRIPSI

Oleh:  
Mutmainah  
NIM. 12402241033

Telah disetujui dan disahkan  
pada tanggal 1 Juli 2016

untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing,



Purwanto, M.M., M.Pd.  
NIP 19570403 198303 1 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU  
SMK NEGERI 1 TEPUS**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**MUTMAINAH**  
**NIM. 12402241033**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

**TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Ketua Penguji		05/08/2016
Purwanto, M.M., M.Pd.	Sekretaris		04/08/2016
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		04/08/2016

Yogyakarta, 8 Agustus 2016  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainah

NIM : 12402241033

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali sebagai acuan saya dan sumbernya dijelaskan dalam tulisan daftar pustaka.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis,



Mutmainah

NIM. 12402241033

## **MOTTO**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”**

**(QS. Al-Insyirah,6-8)**

**“Tiada masalah yang tidak mampu diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.”**

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran disetiap gerak langkahku dan hembusan nafasku.**

**Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk:**

**Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Pujo dan Almh. Ibu Santiyah yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, serta doa-doa yang engkau haturkan di setiap langkahku**

**dan**

**Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
PROFESIONALITAS GURU TERHADAP KINERJA GURU  
SMK NEGERI 1 TEPUS**

**Oleh:  
Mutmainah  
NIM. 12402241033**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru, (2) besarnya pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru, dan (3) besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru secara sendiri dan bersama-sama terhadap Kinerja Guru.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden adalah 38 guru SMK Negeri 1 Tepus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *SPSS Statistics 21* dengan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 15,7% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,157; (2) Profesionalitas Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 26,3% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,263; dan (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 35% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,350. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru sebaiknya ditingkatkan agar dapat meningkatkan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pemantapan indikator-indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru SMK Negeri 1 Tepus.

**Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, Kinerja Guru**

**THE INFLUENCE OF LEADERSHIP PRINCIPAL AND  
TEACHER'S PROFESSIONALITY TOWARD  
TEACHER'S PERFORMANCE OF SMK NEGERI 1 TEPUS**

**By:  
Mutmainah  
NIM. 12402241033**

**ABSTRACT**

*This purpose of this paper is to aims (1) how much the influence of Leadership Principal on Teacher's Performance, (2) how much the influence of Teacher's Professionality on Teacher's Performance, and (3) the influence Leadership Principal and Teacher's Professionality individually and together to Teacher's Performance.*

*The research used ex post facto based quantitative approach. The dependent variable in this research was the Teacher's Performance. The independent variable in this study was Leadership Principal and Teacher's Professionality. The respondents was 38 teachers of SMK Negeri 1 Tepus. The data collected by observation, questionnaire, and documentation. The data analyzed by SPSS Statistics 21 used analysis descriptive and regressions method.*

*The study identified that: (1) Leadership Principal has influence on the Teacher's Performance about 15,7% based (R Square) on 0,157; (2) Teacher's Professionality has influence on the Teacher's Performance about 26,3% based (R Square) on 0,263; and (3) Leadership Principal and Teacher's Professionality had influence on the Teacher's Performance is about 35% based (R Square) on 0,350. Based on the result of the research, the Leadership Principal variable and Teacher's Professionality variable will better to show up, so that the Teacher's Performance up too. This show up can do by progressing the indicators of Leadership Principal and Teacher's Professionality.*

**Keywords: Leadership Principal, Teacher's Professionality, Teacher's Performance**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasullullah Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Tugas Akhir Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Progran Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan dosen narasumber yang telah memberikan pengarahan dan masukan demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan meluangkan waktu kepada penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Siti Umi Khayatun M, M.Pd., Ketua Penguji yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan meluangkan waktu kepada penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B., M.Si., Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.
8. Keluarga besar Bapak Pujo dan Almh. Ibu Santiyah tercinta, kakak tersayang Nurul Nurjanah, A.Md., keponakan tersayang Faishal Hanafi serta kakak ipar Ari Wibowo yang selalu memberikan doa dan semangat serta dukungan materil dan moril.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A dan B Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang berjuang bersama-sama menempuh studi dan telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari awal hingga akhir menjadi mahasiswa dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan spiritual dan material yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk sempurnanya Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis,



Mutmainah

NIM. 12402241033

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	8
a. Pemimpin .....	8
b. Kepemimpinan .....	9
c. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	14
d. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	15
2. Profesionalitas Guru .....	17
a. Profesionalitas Guru .....	17
b. Indikator Profesionalitas Guru .....	19
3. Kinerja Guru .....	22
a. Kinerja Guru .....	22
b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	23

c. Indikator Kinerja Guru .....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian .....	33
D. Variabel Penelitian .....	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Intrumen Penelitian .....	38
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
B. Deskripsi Data Penelitian .....	49
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	49
2. Profesionalitas Guru .....	52
3. Kinerja Guru .....	56
C. Hasil Analisis Data .....	59
1. Uji Linearitas .....	59
2. Uji Multikolinearitas .....	60
D. Hasil Pengujian Hipotesis .....	61
1. Analisis Regresi Sederhana .....	61
2. Analisis Regresi Berganda .....	64
E. Pembahasan .....	66

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tugas dan Fungsi Guru .....	21
2. Skor Skala Likert .....	38
3. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	39
4. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Profesionalitas Guru .....	39
5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru .....	40
6. Hasil Pengujian Validitas Butir-Butir Pernyataan .....	41
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	42
8. Uji Reliabilitas Variabel .....	42
9. Kriteria Penilaian Komponen .....	44
10. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	50
11. Distribusi Kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	51
12. Distribusi Frekuensi Profesionalitas Guru .....	53
13. Distribusi Kecenderungan Profesionalitas Guru .....	55
14. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru .....	56
15. Distribusi Kecenderungan Kinerja Guru .....	58
16. Hasil Uji Linieritas .....	59
17. Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
18. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru .....	61
19. Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru .....	63
20. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	32
2. Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	34
3. Histogram Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	51
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	52
5. Histogram Distribusi Frekuensi Profesionalitas Guru .....	54
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Profesionalitas Guru.....	55
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru .....	57
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Kinerja Guru .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	77
2. Rekap Data Uji Coba Instrumen .....	86
3. Hasil Uji Validitas .....	92
4. Hasil Uji Reliabilitas .....	95
5. Angket Penelitian .....	97
6. Rekap Data Angket Penelitian .....	106
7. Hitungan Distribusi Frekuensi .....	112
8. Deskriptif Statistik.....	116
9. Hasil Uji Linieritas .....	117
10. Hasil Uji Multikolinearitas .....	121
11. Hasil Uji Hipotesis 1 .....	124
12. Hasil Uji Hipotesis 2 .....	127
13. Hasil Uji Hipotesis 3 .....	130
14. Surat Izin Penelitian .....	135
15. Dokumentasi.....	139

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Peran guru dalam dunia pendidikan cukup banyak, yakni sebagai pentransfer ilmu, pendidik, pengayom, dan pembina bagi siswa. Banyaknya peran yang harus dikerjakan guru, telah membuat guru menjadi pusat perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, guru selalu dituntut untuk meningkatkan kinerjanya.

Guru digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu guru kelas, guru mata pelajaran serta guru bimbingan dan konseling. Guru kelas memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran, kecuali mata pelajaran jasmani dan agama. Selanjutnya, guru mata pelajaran, yaitu guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu sesuai dengan bidangnya. Lain halnya dengan guru bimbingan dan konseling, yaitu guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Apapun golongannya, guru harus dapat melakukan semua perannya dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang baik bagi siswa ditinjau dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor.

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya akan dinilai melalui penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan

tugasnya disebut Penilaian Kinerja Guru (PKG). Penilaian Kinerja Guru ialah penilaian setiap butir tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.

Hasil penilaian kinerja guru diharapkan dapat bermanfaat bagi penentuan kebijakan yang terkait dengan peningkatan mutu dan kinerja guru. Penilaian kinerja guru merupakan acuan bagi sekolah untuk menetapkan pengembangan karir dan promosi guru. Lain halnya bagi guru, penilaian kinerja guru merupakan pedoman untuk mengetahui butir-butir tugas, sehingga dapat dijadikan sarana perbaikan kualitas kerjanya.

Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) berbeda-beda. Perbedaan hasil PKG dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu individu setiap guru, rekan dan lingkungan kerja, dan kepemimpinan. Faktor yang berasal dari setiap individu dapat ditunjukkan melalui pengetahuan dan keterampilan. Selain faktor individu, rekan dan lingkungan kerja juga akan berpengaruh terhadap hasil PKG, sebab faktor ini akan berdampak pada semangat kerja guru. Hasil PKG juga dapat ditentukan oleh faktor kepemimpinan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, sebab kepala sekolah bertugas mengatur guru secara penuh. Faktor kepemimpinan inilah yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru di setiap sekolah.

Kepala sekolah tidak hanya sekadar mengatur, tetapi juga berperan sebagai motivator kepada warga sekolah. Oleh sebab itu, hubungan kepala sekolah dengan warga sekolah harus dijaga dengan komunikasi yang baik. Komunikasi inilah yang dapat mendukung pencapaian kinerja guru yang baik.

SMK Negeri 1 Tepus merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berdiri tahun 2008 dengan tiga kompetensi keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Audio Video, dan Teknik Otomotif. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang disiplin. Kedisiplinan tersebut dapat ditunjukkan melalui ketepatan waktu masuk jam kerja dan keberadaan kepala sekolah saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung.

Masalah lain yang dapat dilihat ialah kurang terjalannya komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah. Kurangnya komunikasi interpersonal tersebut disebabkan oleh kurangnya waktu berkomunikasi. Kepala sekolah memiliki tugas memimpin warga sekolahnya sekaligus mengajar. Begitu pula dengan guru yang memiliki jam mengajar yang sangat padat, karena jumlah guru yang belum memadai. Oleh sebab itu, guru memiliki keulitan untuk bertukar pikiran atau diskusi secara langsung dengan kepala sekola.

Jumlah keseluruhan guru di SMK Negeri 1 Tepus hanya 38 orang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan April 2016, salah seorang guru mengatakan bahwa jam mengajar sangat padat bagi guru SMK Negeri 1 Tepus ialah 24 jam per minggu, tetapi terdapat guru SMK Negeri 1 Tepus yang mengajar hingga 38 jam per minggu. Banyaknya jumlah jam mengajar tersebut mengakibatkan beban kerja guru menjadi bertambah.

Semakin bertambahnya beban kerja guru untuk mengajar di kelas dapat menyebabkan energi guru menjadi terforsir dan pembelajaran kurang efektif, sebab guru masih memiliki tugas lain yang tidak berkenaan langsung

dengan proses pembelajaran. Tugas-tugas lain yang dilakukan oleh guru ialah wali kelas, pembina OSIS, pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan guru piket. Semua tugas tersebut masih dikeluhkan oleh beberapa guru karena untuk mengajar saja sudah menguras tenaga dan pikiran. Proses pembelajaran pun juga kurang efektif karena guru tidak memiliki cukup waktu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh sebab itu, setelah penyelenggaraan Penilaian Kinerja Guru masih ada evaluasi mengenai kinerja guru dari pihak pengawas PKG. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memberi koreksi dan saran pada kinerja guru secara keseluruhan dan secara khusus yaitu pada penggunaan media pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru belum optimal.

Berdasarkan wawancara dengan dua siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tepus pada bulan April 2016, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru SMK Negeri 1 Tepus dianggap kurang variatif. Metode pembelajaran yang digunakan hanya terbatas pada metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan terlalu mengandalkan modul. Oleh sebab itu, proses pembelajaran kurang menarik. Metode dan media pembelajaran yang kurang menarik telah membuat siswa merasa bosan. Realita ini menunjukkan bahwa profesionalitas atau kemampuan guru dalam menjalankan profesinya masih kurang.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang terjalannya komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah
2. Beban kerja guru semakin bertambah, karena jam mengajar terlalu banyak dan masih ada beberapa tugas tambahan.
3. Kinerja guru belum optimal.
4. Profesionalitas guru dalam menjalankan profesinya masih kurang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini maka penelitian ini dibatasi pada kinerja guru belum optimal.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus?
- b. Berapa besar pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus?
- c. Berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.
- b. Mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.
- c. Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian sejenis dan pengembangan studi kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan kepala sekolah dalam memimpin warga sekolah dan pendorong perbaikan profesionalitas guru.

##### b. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan serta dapat menjadi wahana pengembangan ide-ide ilmiah dan

pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru.

c. Bagi SMK Negeri 1 Tepus

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam kepemimpinan kepala sekolah dan perbaikan profesionalitas guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Menambah referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan-bahan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya dan pihak yang berkepentingan untuk bahan penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

###### a. Pemimpin

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dalam mempengaruhi anggota organisasi. Kecakapan yang dimiliki oleh pemimpin dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Oleh sebab itu, pemimpin memiliki tanggung jawab besar untuk mempengaruhi kualitas kerja ataupun prestasi anggota organisasi demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2011: 43) “Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.” Selanjutnya, menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Hasibuan (2011: 43):

Seorang pemimpin harus bersikap sebagai pengasuh yang mendorong, menuntun, dan membimbing asuhannya. Penjelasan dari beberapa asas utama dari kepemimpinan Pancasila adalah:

- 1) *Ing ngarsa sung tuladha*: seorang pemimpin harus mampu dengan sifat dan perbuatannya yang menjadikan dirinya pola anutan dan ikutan bagi orang-orang yang dipimpinnya.
- 2) *Ing madya mangun karsa*: seorang pemimpin harus mampu membangkitkan semangat berswakarsa dan berkreasi pada orang-orang yang dibimbingnya.
- 3) *Tut wuri handayani*: seorang pemimpin harus mampu mendorong orang-orang yang diasuhnya berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.

Pendapat lain mengenai pengertian pemimpin dikemukakan oleh Kartini Kartono (1994: 43):

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan-kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu memengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin adalah seseorang yang membawa pengaruh bagi bawahan melalui wewenangnya sebagai pemberi arah dan dorongan, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi. Pemimpin harus dapat berperan sebagai teladan, pembangkit, dan pendorong bawahannya. Teladan bagi bawahan, artinya pemimpin menempatkan diri sebagai panutan dan contoh bagi bawahan, sehingga bawahan dapat mengikuti alur pimpinan. Oleh sebab itu, pemimpin harus mampu menjadi figur yang pantas ditiru oleh bawahannya. Selanjutnya, sebagai pembangkit pemimpin merupakan sumber energi bagi bawahan untuk memberikan semangat kerja dan kreativitas, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah. Ketiga, pemimpin sebagai pendorong ialah pemimpin berperan sebagai pendorong atau pendongkrak bawahan setelah ia memberikan teladan dan semangat sebelumnya.

## b. Kepemimpinan

### 1) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu interaksi dan proses dalam mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

Kepemimpinan akan mempengaruhi anggota organisasi dengan berbagai cara, seperti membujuk, mendorong, dan mengkoordinasi. Melalui kepemimpinan, maka sebuah organisasi akan dapat menentukan suatu keputusan dalam mencapai tujuannya. Menurut Veithzal Rivai, dkk (2013: 5) definisi kepemimpinan adalah:

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama baik dengan cara memengaruhi, membujuk, memotivasi, dan mengkoordinasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Wirawan (2014: 7) yang mendefinisikan kepemimpinan sebagai “Proses pemimpin menciptakan visi dan melakukan interaksi saling memengaruhi dengan para pengikutnya untuk merealisasi visi.” Menurut pendapat Chester Irving Barnard dalam Hasibuan (2011: 197), bahwa kepemimpinan adalah:

Kepemimpinan adalah kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan mutu dan dimensi kesesuaian terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan perumusan tujuannya. Adapun aspek kepemimpinannya ialah:

- a) Keunggulan seseorang dalam lapangan kepemimpinan, yang menonjol dalam kualitas fisik, keahlian, teknologi, kecerdasan, ingatan, dan daya proyeksi, akan menimbulkan kekaguman dan akan dapat memimpin bawahannya.
- b) Keunggulan seseorang dalam kesetiaan terhadap tujuan, kesanggupan menghadapi tantangan dan keberanian, perasaan, dan tanggung jawab.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang

hendak dicapai. Kepemimpinan juga berkaitan dengan pola kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi dimana koordinasi menjadi aspek penting dalam menjalankan kerjasama tersebut. Oleh sebab itu, kepemimpinan hendaknya berorientasi pada keberhasilan bawahan maupun diri sendiri sebagai pemimpin, sehingga tantangan dapat diselesaikan bersama. Kepemimpinan adalah kemampuan dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan dikerjakan secara bersama-sama.

## 2) Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan berfungsi dalam pencapaian tujuan atau sasaran suatu organisasi. kepemimpinan akan mendorong anggota organisasi untuk bergerak sesuai perintah dan keputusan pemimpin. Akan tetapi, kepemimpinan tidak hanya berfungsi untuk mengambil keputusan dalam organisasi, namun juga untuk menumbuhkan semangat bagi anggota organisasi agar dapat bekerja sama antara atasan dengan bawahan. Menurut Veithzal Rivai (2013: 13) fungsi kepemimpinan, yaitu:

Kepemimpinan dapat dipandang sebagai berikut:

- (1) kelompok status,
- (2) tokoh,
- (3) fungsi, dan
- (4) proses

Kepemimpinan sebagai kelompok status dapat dipaparkan bahwa kepemimpinan dapat menjadi pandangan seseorang terhadap kelompok yang dipimpin, sebab kepemimpinan akan berperan penting

untuk menentukan nasib suatu organisasi. Kedua kepemimpinan sebagai tokoh, maksudnya ialah pengkategorian seseorang dalam suatu organisasi, misalnya direktur, eksekutif, manajer, boss, dan kepala. Ketiga, kepemimpinan sebagai fungsi, artinya kepemimpinan berfungsi untuk mempengaruhi bawahan, sedangkan kepemimpinan sebagai proses ialah kepemimpinan adalah pembentuk dan pengubah situasi dalam pembuatan sistem untuk menentukan suatu tindakan organisasi.

### 3) Prinsip Dasar Kepemimpinan

Kepemimpinan memiliki prinsip dasar berdasarkan karakteristik setiap pemimpin. Prinsip dasar dalam kepemimpinan akan mendorong bawahan untuk bekerja sesuai pola pikir seorang pemimpin. Apabila pemimpin sudah dapat mendorong bawahannya, maka tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara bersama-sama.

Menurut Stephen R. Covey dalam Veithzal Rivai (2013: 24), karakteristik seorang pemimpin didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Seorang yang belajar seumur hidup  
Tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga di luar sekolah.
- b) Berorientasi pada pelayanan  
Seorang pemimpin tidak dilayani, tetapi melayani, sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama. Dalam memberikan pelayanan, pemimpin seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik.
- c) Membawa energi yang positif. Pemimpin harus dapat menunjukkan energi yang positif, seperti percaya pada orang lain, keseimbangan dalam kehidupan, melihat

kehidupan sebagai tantangan, sinergi, dan latihan mengembangkan diri sendiri.

Menurut Wirawan (2014: 7), cakupan kepemimpinan meliputi 6 hal, yakni sebagai berikut: a) proses, b) pemimpin, c) visi, d) memengaruhi, e) pengikut, f) merealisasi visi.

Menurut Bender dalam Udik Budi Wibowo (2011: 14), tanda-tanda kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- a) Kepemimpinan adalah tentang manusia
- b) Kepemimpinan adalah tentang menjadi pemimpinmu
- c) Kepemimpinan adalah tentang motivasi internal
- d) Kepemimpinan adalah tentang mengupayakan kesempurnaan, sekaligus menerima ketidaksempurnaan kita
- e) Kepemimpinan adalah tentang perubahan
- f) Kepemimpinan adalah tentang kepemilikan kepercayaan diri
- g) Kepemimpinan adalah tentang pertumbuhan
- h) Kepemimpinan adalah tentang kepemilikan energi (kekuatan)
- i) Kepemimpinan adalah tentang menciptakan pengalaman positif
- j) Kepemimpinan adalah tentang menciptakan hasil dengan integritas
- k) Kepemimpinan adalah tentang mengurangi ketakutan dan meningkatkan harapan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar kepemimpinan adalah tiang dasar bagi kepemimpinan untuk mencapai tujuan melalui penciptaan suasana yang positif dan mendukung. Oleh sebab itu, kepemimpinan hendaknya dilakukan oleh setiap pemimpin agar suatu organisasi dapat berkelanjutan dan mampu mencapai tujuannya. Kepemimpinan tidak hanya sekadar memberi komando, namun juga membuat bawahan terdorong untuk

bekerjasama dan terus mengembangkan diri. Apabila hal itu dilakukan, maka baik pemimpin maupun bawahan akan berkembang seiring kerjasama yang dilakukan.

### c. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah komponen yang dituntut untuk melakukan pengembangan pendidikan secara terarah dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Rahman (2006: 106) “Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Wahjosumidjo (2005: 83) mendefinisikan “Kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.” Selanjutnya menurut Muchlas Saimin (2009: 11) “Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sejatinya adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memimpin warga sekolah dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional di sekolah yang bertugas untuk memimpin warga sekolah dengan segala interaksi yang terjadi di

dalamnya. Akan tetapi, sekolah tidak hanya sekadar memimpin, kepala sekolah adalah komponen utama dalam manajemen pendidikan pada lingkup sekolah. Seiring dengan keutamaan kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan, maka kepala sekolah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### d. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggung jawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang melakukan manajemen pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan membangkitkan semangat guru, karyawan, dan siswanya.

Wahjosumidjo dalam E. Mulyasa (2003: 115) menyatakan bahwa “Kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yaitu kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi.” Pendapat lain mengenai kepala sekolah dikemukakan oleh E. Mulyasa (2003: 115), yaitu mengenai kemampuan yang harus dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi kepala sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.” Berikut adalah rincian aspek dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- 1) Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- 2) Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- 3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- 4) Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- 5) Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar

Menurut Muchlas Saimin (2009: 12) mengenai indikator kepemimpinan kepala sekolah ialah:

Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kepribadian yang kuat
- 2) Memahami tujuan pendidikan
- 3) Pengetahuan yang luas
- 4) Keterampilan profesional

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat dikerjakan secara bersama-sama agar dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan kepala

sekolah akan menentukan kualitas pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah penentu kebijakan pada situasi apapun.

Indikator kepemimpinan kepala sekolah harus dikuasai kepala sekolah agar kualitas pendidikan dapat sesuai dengan tujuan. Begitu pula dengan indikator-indikator yang ada pada setiap aspek, masing-masing indikator perlu dikuasai satu per satu. Apabila aspek dan indikator sudah dikuasai seorang kepala sekolah, maka akan berdampak baik bagi sekolah masing-masing pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Aspek atau indikator kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas memimpin, namun juga hal lain yang berkaitan dengan interaksi terhadap warga sekolah dan seisinya. Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

## 2. Profesionalitas Guru

### a. Profesionalitas Guru

Profesi merujuk pada suatu pekerjaan tertentu yang menuntut kecakapan khusus dan lebih, sehingga meyakinkan pihak yang membutuhkan kontribusinya. Kecakapan khusus yang dibutuhkan pihak yang membutuhkan biasanya sudah menjadi kualifikasi yang dijadikan pedoman penerimaan profesi. Melalui kualifikasi yang telah ditentukan, maka profesi yang dibutuhkan akan dapat tersaring dengan

baik, sehingga akan mencapai hasil yang sesuai saat menjalankan profesinya.

Menurut Tilaar (2002: 86) “Profesi merupakan pekerjaan, dapat juga sebagai jabatan di dalam suatu hierarki birokrasi, yang menurut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan buku terhadap masyarakat.” Lain halnya menurut Sardiman A.M. (2000: 131), pengertian profesionalitas ialah:

“Profesionalitas sebagai ide, aliran, atau pendapat bahwa suatu profesi harus dilaksanakan oleh profesional dengan mengacu pada norma-norma profesionalitas, misalnya dalam melaksanakan profesinya, profesional harus mengutamakan kliennya (mitra kerjanya), bukan imbalan yang diterimanya, profesional juga harus berperilaku tertentu sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi.”

Selanjutnya, UU No. 14/2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 7 ayat (1) dan ayat (2) menegaskan bahwa:

- 1) Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip, (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme, (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia, (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas, (4) memiliki kompetensi, (5) memiliki tanggungjawab atas tugas keprofesionalan, (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya, (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, (8) memiliki jaminan terhadap perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan (9) memiliki organisasi profesi yang mempunyai 36 kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.
- 2) Pengembangan profesi dan pemberdayaan guru diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia,

nilai keagamaan, nilai kultural, kemajuan bangsa, dan kode etik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru ialah kemampuan guru untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab secara berkelanjutan berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya. Profesionalitas guru akan menunjukkan derajat penampilan guru dalam melakukan pekerjaannya. Oleh sebab itu, setiap guru dituntut untuk selalu bekerja secara profesional agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

#### b. Indikator Profesionalitas Guru

Guru memiliki tugas sebagai pentransfer ilmu. Pada saat guru mentransfer berbagai ilmu pengetahuan serta nilai-nilai, maka terjadi interaksi antara guru dan siswa. Akan tetapi, tugas utama seorang guru adalah mengajar, yaitu melaksanakan kegiatan membimbing dan mendampingi siswa, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dari aspek kognitif, efektif, dan psikomotornya.

Guru dituntut memenuhi cakupan kompetensi berkaitan dengan profesionalitas guru. Berdasarkan pasal 10 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah diuraikan di atas, setiap kompetensi satu dengan yang lain memiliki keterkaitan yang saling

melengkapi. Akan tetapi, untuk kompetensi profesional lebih tepat untuk dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran, hal ini didasarkan atas rumusan yang dikeluarkan oleh Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Depdikbud Tahun 1980 Tentang 10 (sepuluh) Kompetensi Guru Profesional. Pada dasarnya kompetensi guru menurut P3G bertolak dari analisis tugas-tugas seorang guru, baik sebagai pengajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas. Ada sepuluh kompetensi guru menurut P3G, yakni:

- 1) menguasai bahan
- 2) mengelola program belajar-mengajar
- 3) mengelola kelas
- 4) menggunakan media/sumber belajar
- 5) menguasai landasan kependidikan
- 6) mengelola interaksi belajar-mengajar
- 7) menilai prestasi
- 8) mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Menurut Ditjen Dikti P2TK yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013:

4) guru sebagai tenaga profesional bertugas :

merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan keprofesian secara berkesinambungan. Secara ringkas, tugas dan fungsi guru disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas	Fungsi	Uraian Tugas
I. Mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih	1. sebagai pendidik	1.1 mengembangkan potensi/kemampuan dasar peserta didik 1.2 mengembangkan kepribadian peserta didik 1.3 memberikan keteladanan 1.4 menciptakan suasana pendidikan yang kondusif
	2. sebagai pengajar	2.1 merencanakan pembelajaran 2.2 melaksanakan pembelajaran yang mendidik 2.3 menilai proses dan hasil pembelajaran
	3. sebagai pembimbing	3.1 mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran 3.2 membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran
	4. sebagai pelatih	4.1 melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran 4.2 membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran
II. Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah	5. sebagai pengembang program	5.1 membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerja sama intrasekolah
	6. sebagai pengelola program	6.1 membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerja sama antar sekolah dan masyarakat
III. Mengembangkan keprofesionalan	7. sebagai tenaga profesional	7.1 melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalitas guru adalah komitmen guru dalam melakukan segala tugas dan fungsinya sebagai tenaga profesional. Tugas guru tidak hanya sekadar mendidik seperti anggapan yang telah melekat di masyarakat umum. Akan tetapi, guru harus memenuhi indikator profesionalitas guru, yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing dan melatih, membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah, dan mengembangkan keprofesionalan.

### 3. Kinerja Guru

#### a. Kinerja Guru

Guru merupakan subjek yang berpengaruh besar atau dominan dalam mencapai kualitas pembelajaran. Guru bertanggungjawab penuh atas proses pembelajaran di kelas, luar kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus dapat berkompeten dalam menjalankan profesinya dengan kinerja yang profesional. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh bagi hasil siswa, sehingga kualitas pendidikan juga dapat meningkat.

Menjalani profesi sebagai guru harus dilakukan dengan kesungguhan dan kemauan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan gairah belajar siswa, sehingga hasil belajarnya dapat lebih baik. Apabila

hasil belajar siswa yang berupa nilai maupun sikap sudah tercapai sesuai kriteria, artinya kinerja guru yang mendidik sudah baik.

Menurut E. Mulyasa (2013: 88) “Kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari hasil pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang telah dimilikinya.” Lain halnya menurut Suryadi Prawirosentono (1999: 2) mengenai definisi kinerja, yaitu “Kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai tujuan secara legal.” Selanjutnya, menurut Hadari Nawawi (2006: 6) “pengertian kinerja di dalamnya mengandung tiga unsur utama yakni kemampuan, usaha, dan kesempatan yang bermuara pada hasil kerja.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui kinerja inilah, maka dapat diketahui besar kecilnya peran guru dalam menjalani profesinya sebagai pendidik. Oleh sebab itu, kinerja guru diharapkan dapat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Setiap guru memiliki hasil kerja atau kinerja berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilatarbelakangi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri seorang guru. Faktor dari dalam diri maupun dari luar diri yang melatarbelakangi kinerja guru perlu

diperhatikan ssetiap guru agar dapat memilih dan memilah saat dihadapkan pada berbagai kondisi yang mungkin terjadi. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010: 43) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu tiap guru
- 2) Faktor kepemimpinan, memiliki aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja kepada guru
- 3) Faktor tim meliputi dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2004: 26) faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yakni:

- 1) Faktor dari dalam diri sendiri (*intern*), adalah faktor yang berasal dari diri pekerja tersebut. Faktor intern ini contohnya adalah kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, kemampuan, minat, motif, kesehatan, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja.
- 2) Faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*), adalah faktor yang ditimbulkan dari luar diri pekerja. Faktor ekstern dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan kerja, komunikasi dengan kepala sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan guru di kelas, kegiatan guru di sekolah.
- 3) Faktor sistem, meliputi sistem kerja fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah)
- 4) Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal (sertifikasi guru) dan internal (motivasi kerja guru).

Menurut Suryadi Prawirosentono (1999: 29-32) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

- 1) Efektivitas dan efisiensi. Efektivitas suatu orang adalah ukuran yang ditunjukkan oleh kenyataan bahwa tujuan orang tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

- Efisiensi berkaitan dengan jumlah yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan.
- 2) Otoritas dan tanggung jawab. *Authory* (otoritas) adalah sifat dari suatu dimiliki (diterima) oleh peserta organisasi kepada para anggota organisasi lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
  - 3) Disiplin, meliputi disiplin waktu dan disiplin kerja.
  - 4) Inisiatif dan kreativitas, ialah kemampuan memberdayakan daya pikir untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Menurut Tabrani Rusyan (2000: 17) menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kinerja guru, maka berbagai faktor yang mendukung, di antaranya:

- 1) Motivasi kinerja guru
- 2) Etos kinerja guru
- 3) Lingkungan kinerja guru
- 4) Tugas dan tanggung jawab guru

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat faktor intern dan ekstern. Faktor intern ialah faktor yang berasal dari diri sendiri, yakni motivasi, kecakapan, dan kecerdasan serta hal lain yang merupakan faktor murni yang ada dalam pribadi masing-masing. Selanjutnya, faktor ekstern ialah faktor yang mempengaruhi yang berasal dari luar individu guru, yaitu lingkungan dan rekan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, bahkan peristiwa yang situasional.

#### c. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja guru merupakan aspek-aspek yang akan dihitung untuk mengetahui hasil kerja guru. Indikator yang dinilai dalam kinerja guru cukup banyak baik tugas yang berkaitan langsung dengan kegiatan

pembelajaran maupun sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa. Selanjutnya, untuk tugas tambahan guru adalah tugas yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran, seperti menjabat wali kelas, kepala laboratorium, dan kepala sekolah.

Berdasarkan Kemendiknas tentang Pedoman Pelaksanaan PK Guru (2010: 6), aspek yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran atau guru kelas, meliputi:

Kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai, menganalisis hasil penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dalam menerapkan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Pengelolaan pembelajaran tersebut mensyaratkan guru untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Ali Mudlofir (2012: 77) menguraikan bahwa untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kompetensi kinerja profesi keguruan (*generic teaching competencies*) dalam penampilan aktual dalam proses belajar mengajar, minimal memiliki empat kemampuan, yakni:

- 1) merencanakan proses belajar mengajar yang meliputi :
  - a) perencanaan tujuan
  - b) perencanaan isi bahan pelajaran
  - c) perencanaan metode dan teknik
  - d) perencanaan cara penilaian
- 2) melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar-mengajar meliputi:
  - a) pengetahuan teori tentang belajar mengajar
  - b) pengetahuan tentang pelajar

- c) prinsip-prinsip mengajar
- d) penggunaan alat bantu pengajaran
- e) penggunaan metode mengajar
- f) menilai hasil belajar siswa
- g) memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar
- 3) menilai kemajuan proses belajar-mengajar secara:
  - a) iluminatif observatif
  - b) struktural objektif
- 4) menguasai bahan pelajaran yang meliputi:
  - a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran
  - b) keterampilan menjelaskan
  - c) keterampilan bertanya
  - d) keterampilan memberi penguatan
  - e) keterampilan menggunakan media pembelajaran
  - f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
  - g) keterampilan mengelola kelas
  - h) keterampilan mengadakan variasi
  - i) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil

Mengenai indikator kinerja guru, E. Mulyasa (2013: 89) juga mengemukakan bahwa:

Sistem PKG merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru, terutama berkaitan dengan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kinerja guru merupakan indikator dari hasil kerja guru yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Indikator perencanaan pada intinya ialah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya, untuk indikator pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka pelajaran, proses pembelajaran, dan menutup pelajaran. Indikator terakhir ialah evaluasi, yaitu menilai kemajuan proses belajar-mengajar. Apabila guru telah memenuhi

indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa guru telah memiliki kinerja yang baik.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayny Maharrayni Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMK N 4 Klaten yang berjumlah 75 orang. Pengumpulan data, dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara, dan kajian dokumentasi. Uji validitas butir dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's coefficient alpha*. Data yang didapat dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten dapat diukur dengan hasil dari masing-masing kompetensi sebagai berikut: kompetensi pedagogik dikategorikan berperan dengan persentase 45,33%, kompetensi kepribadian dikategorikan berperan dengan persentase 42,67%, kompetensi sosial dikategorikan kurang berperan dengan persentase 41,33%, dan kompetensi profesional dikategorikan kurang berperan dengan persentase sebesar 44%. Secara keseluruhan jawaban tertinggi responden tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan kecenderungan jawaban 39 guru dan persentase sebesar

52% berada pada kategori berperan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap kinerja guru di SMK N 4 Klaten.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno pada tahun 2009 dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Populasi adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Paguyangandengan jumlah guru 246 orang, dan ukuran sampel ditentukan dengan tabel Krejcie sebanyak 142 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS Windows Version 14. Secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Paguyangan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,8028, profesionalitas guru dalam kategori profesional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155. Dengan analisis regresi sederhana diketahui : terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4 %. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama secara positif

dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan dengan koefisien determinasi sebesar 43,8%.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan peranan yang penting dalam keberlangsungan dunia pendidikan. Keberlangsungan dunia pendidikan dapat dilihat jika ada subjek yang memimpin dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, kepemimpinan kepala sekolah hendaknya didasari oleh kemampuan kepala sekolah yang cakap dalam kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, mengambil keputusan, dan berkomunikasi. Jika kepala sekolah mampu bekerja dengan kepemimpinan yang baik, maka kondisi sekolah juga akan baik, khususnya kinerja guru yang berkaitan langsung dengan kualitas pendidikan berdasarkan proses pembelajaran.

#### **2. Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru**

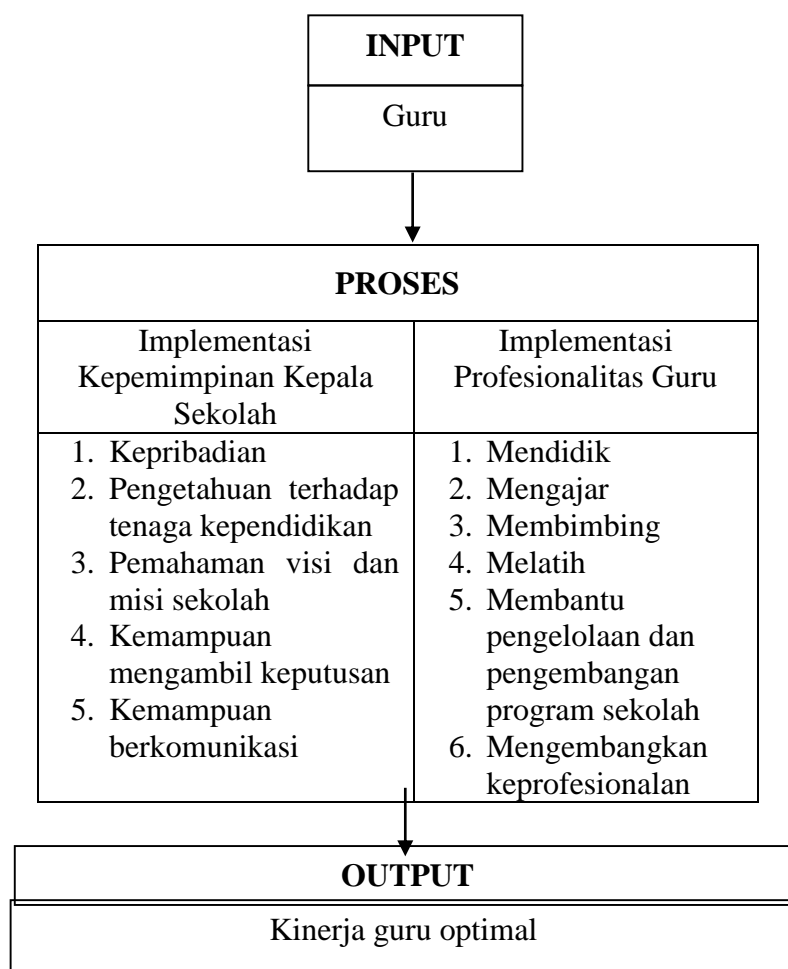
Profesionalitas guru tidak hanya sekadar kemampuannya dalam bidang pengajaran, tetapi juga kesetiaan terhadap tugas dengan terus menambah wawasan melalui penelitian maupun pengembangan profesinya. Kemampuan dan kesetiaan guru terhadap tugas dan fungsinya hendaknya dilakukan semua agar orientasi pendidikan tidak hanya pada hasil belajar, namun juga proses guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang tidak mudah puas dengan hasil kerjanya.

Profesionalitas guru dapat diukur dari kemampuan mendidik, mengajar, membimbing dan melatih, membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah serta mengembangkan keprofesionalannya. Kemampuan-kemampuan tersebut jika dimiliki oleh guru secara maksimal, maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan, profesionalitas guru akan membantu guru dalam menjalankan tugas dan fungsi guru. Oleh sebab itu, profesionalitas sangat dibutuhkan bagi guru dalam menjalankan profesinya.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru**

Kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan akan membuat guru nyaman dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal utama yang akan menggerakkan guru dalam bekerja, sebab kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertugas mengatur dan memotivasi guru. Selain kepemimpinan kepala sekolah, secara pribadi seorang guru harus profesional dalam menjalankan profesinya. Profesionalitas guru ialah komitmen guru dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru, sehingga profesionalitas guru dapat mempengaruhi kinerja guru

Berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dirinci dalam alur kerangka pikir pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini semua data disajikan dalam angka, mulai dari pengumpulan data, menganalisis data serta penyajian dari hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan Profesionalitas guru terhadap kinerja guru.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tepus yang beralamat di Krakal, Pule Gundes, Tepus. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2016.

### **C. Subyek Penelitian**

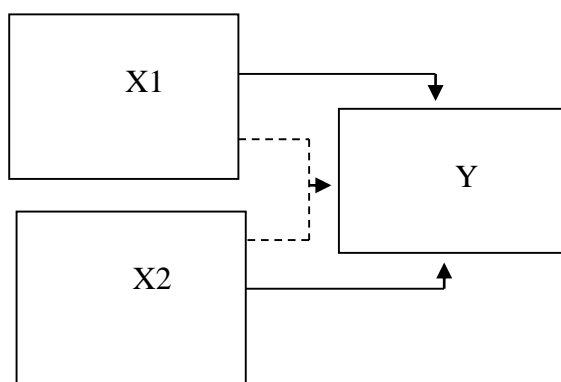
Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang sering disebut penelitian populasi. Subyek penelitian ialah seluruh guru SMK Negeri 1 Tepus dengan jumlah 38 guru.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut ialah sebagai berikut:

1. Variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Profesionalitas guru (X2)
2. Variabel terikat, yaitu kinerja guru (Y)

Adapun hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> : Profesionalitas Guru

Y : Kinerja Guru

→ : Pengaruh variabel bebas atau independen (kepemimpinan kepala sekolah dan Profesionalitas guru) secara parsial terhadap variabel terikat atau dependen (kinerja guru)

---► : Pengaruh variabel bebas atau independen (kepemimpinan kepala sekolah dan Profesionalitas guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (kinerja guru)

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan dikerjakan secara bersama-sama. Kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan kualitas pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu kebijakan pada situasi apapun. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memenuhi kriteria atau indikator dalam kepemimpinannya.

Indikator kepemimpinan kepala sekolah harus dikuasai kepala sekolah agar kualitas pendidikan dapat sesuai dengan tujuan. Begitu pula dengan indikator-indikator yang ada pada setiap aspek, masing-masing indikator perlu dikuasai satu per satu. Apabila indikator sudah dikuasai seorang kepala sekolah, maka akan berdampak baik bagi sekolah masing-masing pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Indikator kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas memimpin, namun juga hal lain yang berkaitan dengan interaksi terhadap warga sekolah dan seisinya. Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi

sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

## 2. Profesionalitas Guru

Profesionalitas guru adalah komitmen guru dalam melakukan segala tugas dan fungsinya sebagai tenaga profesional. Menjalani profesi sebagai guru tidak hanya sekadar mendidik seperti anggapan yang telah melekat di masyarakat umum. Akan tetapi, guru harus memenuhi indikator Profesionalitas guru, yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing dan melatih, membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah, dan mengembangkan keprofesionalan.

## 3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui kinerja inilah, maka dapat diketahui besar kecilnya peran guru dalam menjalani profesinya sebagai pendidik. Guru harus mampu menguasai semua indikator yang menuntut peningkatan kinerjanya agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

Indikator kinerja guru merupakan indikator dari hasil kerja guru yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Indikator kinerja guru merupakan satu kesatuan yang harus dipenuhi guru dalam mengampu siswanya. Apabila guru telah memenuhi indikator tersebut, dapat dikatakan bahwa guru telah memiliki kinerja yang baik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal mengenai kinerja guru. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui dan variabel-variabel yang berhubungan dengan kinerja guru SMK N 1 Tepus. Observasi dilakukan langsung pada 2 siswa, 2 guru, dan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Tepus pada April 2016.

### **2. Angket**

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengambil data tentang kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan kinerja guru. Teknik datanya menggunakan angket tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat. Angket disebarakan secara langsung bagi seluruh responden, yaitu 38 guru SMK N 1 Tepus.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Dokumen yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian dan data guru SMK N 1 Tepus.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang menghasilkan informasi dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner. Angket atau kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada guru SMK N 1 Tepus untuk memperoleh informasi mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah, Profesionalitas guru, dan kinerja guru.

Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk penelitian ini berdimensi 4 dengan rentang nilai 1 sampai 4 yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Skala Likert

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Pernyataan positif</b>	<b>Pernyataan negatif</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

### 1. Kisi-kisi instrumen kepemimpinan kepala sekolah

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kepribadian	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3	Visi dan misi sekolah	17,18,19	3
4	Kemampuan mengambil keputusan	20,21,22,23	4
5	Kemampuan berkomunikasi	24,25,26,27,28,29	5
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>

## 2. Kisi-kisi instrumen profesionalitas guru

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel

Profesionalitas guru dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Profesionalitas Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Mendidik	1,2,3,4	4
2	Mengajar	5,6,7	3
3	Membimbing	8,9	2
4	Melatih	10,11,12,13	4
5	Membantu pengembangan program sekolah	14,15,16	3
6	Membantu pengelolaan program sekolah	17,18,19,20	4
7	Mengembangkan keprofesionalan	21,22,23	3
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

## 3. Kisi-kisi instrumen kinerja guru

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel

kinerja guru dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Perencanaan pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6
2	Pelaksanaan pembelajaran	7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19 , 20,21,22	16
3	Evaluasi pembelajaran	23,24,25,26,27,28 , 29,30,31,32	10
<b>Jumlah</b>			<b>32</b>

### H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid (sah) atau tidaknya suatu angket/kuesioner. Angket dapat dikatakan valid apabila angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS Statistics*.

Berdasarkan uji validitas dari ketiga variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah, Profesionalitas guru, dan kinerja guru diperoleh hasil 82 pernyataan dinyatakan valid dari 84 pernyataan. Adapun rincian hasil untuk pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut

**Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Butir-butir Pernyataan**

No	Variabel	Jumlah Butir	Butir yang Tidak Valid	No. Pernyataan Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	29	1	21	28
2	Profesionalitas Guru	23	1	13	22
3	Kinerja Guru	32	-	-	32
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>82</b>

Sumber: Data primer yang diolah

### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu instrumen yang digunakan dapat menggunakan sebagai alat pengumpulan data karena menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah memiliki validitas. Tujuan dari adanya pengujian reliabilitas terhadap kuesioner adalah untuk mengetahui keandalan (*reliable*) suatu kuesioner, yaitu jika terjadi kesamaan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan andal apabila tingkat keandalan koefisien  $\geq 0,600$ . Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Oleh sebab itu, dibutuhkan pedoman pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ . Hasil uji reliabel dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics*.

Hasil perhitungan reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel**

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan	Interpretasi
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,960	Reliabel	Sangat Kuat
2	Profesionalitas Guru	0,940	Reliabel	Sangat Kuat
3	Kinerja Guru	0,983	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,80, sehingga dapat dinyatakan bahwa jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel dan memiliki interpretasi sangat kuat,

sehingga angket dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Data

Pengujian deskriptif di dalamnya terdapat pengujian nilai mean, median, modus dan standar deviasi tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan dari variabel-variabel penelitian.

#### a. Mean, median, modus dan standar deviasi

Penentuan *Mean* (Mi), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SDi) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

#### b. Tabel distribusi frekuensi

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

*Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

##### 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

##### 3) Menghitung panjang kelas

Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval}$$

#### c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking yang ditunjukkan pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Kriteria Penilaian Komponen**

No	Skor	Kategori
1	$X < M_i - 1,0 SD_i$	Rendah
2	$M_i - 1,0 SD_i < X < M_i + 1,0 SD_i$	Sedang
3	$M_i + 1,0 SD_i < X$	Tinggi

Keterangan:

$M_i$  = *Mean* Ideal

$SD_i$  = Standar Deviasi Ideal

X = Skor

e. *Pie Chart*

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis menggunakan regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan linier, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daari 10, sehingga analisis data bisa dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

### 3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya satu terhadap satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua. Perhitungan hipotesis ini memanfaatkan program *SPSS 21.0 for windows*. Pengambilan

keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

$a$  = Harga  $Y$  ketika  $X=0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto, 2012: 83-84)

## b. Analisis Regresi Linear Ganda

Regresi linear ganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Harga konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi pertama

$b_2$  = Koefisien regresi ke dua

$X_1$  = Variabel independent pertama

$X_2$  = Variabel independent ke dua

(V. Wiratna Sujarweni & Poly Endaryanto, 2012:88)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMK Negeri 1 Tepus merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tahun 2008 dengan SK Pendirian: 89/KPTS/2003. SMK Negeri 1 Tepus beralamat di Krakal, Pulegundes, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul, telp./fax:0274-811253357, e-mail:smkn\_tepus@yahoo.com. Letak SMK Negeri 1 Tepus berada di pinggiran selatan Kabupaten Gunungkidul yang tidak jauh dari destinasi wisata Gunungkidul. SMK Negeri 1 Tepus memiliki 3 program studi, yaitu Teknik Otomotif, Administrasi Perkantoran, dan Teknik Elektronika.

Visi SMK Negeri 1 Tepus adalah “Membangun sumber daya manusia yang disiplin, terampil, berbudi pekerti yang baik dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.” Adapun misi dari SMK Negeri 1 Tepus ialah:

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
2. Menerapkan budaya industri di sekolah
3. Mengoptimalkan sumber daya sekolah
4. Menjalin kemitraan dengan industry
5. Membentuk manusia yang beretika dan berbudi pekerti yang luhur

SMK Negeri 1 Tepus memiliki 15 ruang belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, untuk praktikum siswa, terdapat laboratorium, ruang praktik otomotif, ruang praktik audiovisual, dan ruang praktik administrasi perkantoran. Adapun ruang-ruang lain, seperti mushola dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 38 angket kepada guru SMK Negeri 1 Tepus.

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

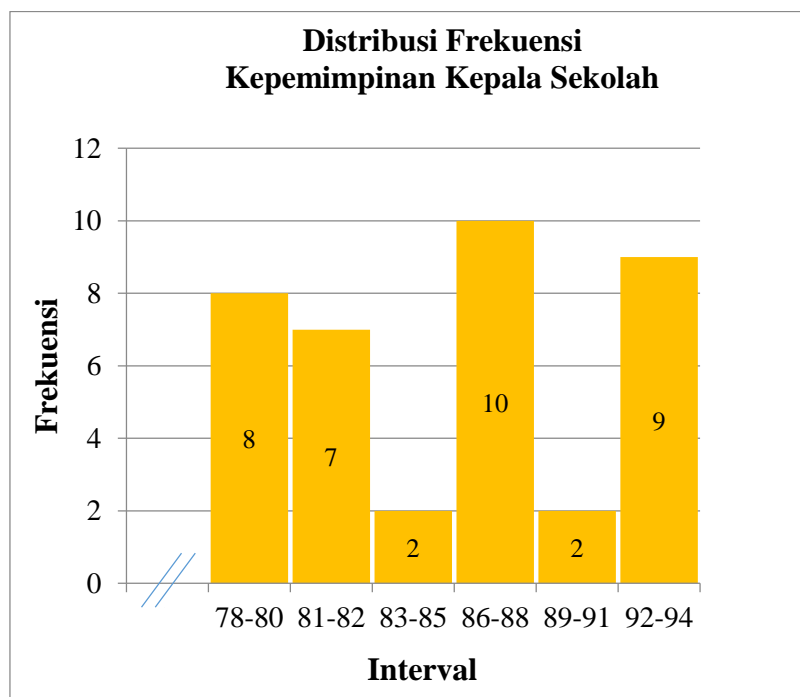
Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) diukur melalui angket dengan 28 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh 38 responden diperoleh skor tertinggi 94, skor terendah 78, skor median 87,50, skor rata-rata 85,97, modus dari data tersebut 90 dan standar deviasinya 5,012. Skor maksimal ideal =  $28 \times 4 = 112$ . Perhitungan banyak kelas dihitung dengan rumus *Sturges Rule* yaitu  $k = 1 + 3,3 \log n$ ; sehingga perhitungannya  $= 1 + (3,3) \cdot 1,58 = 6,214$ , sehingga diperoleh kelas sebanyak 6 kelas. Rentang kelas dapat dihitung dengan rumus = skor maksimum – skor minium. Maka rentang data =  $94 - 78 = 16$ . Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval  $16 : 6 = 2,667$  dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah disajikan dalam tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	78-80	8	21%
2	81-82	7	18%
3	83-85	2	5%
4	86-88	10	26%
5	89-91	2	5%
6	92-94	9	24%
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada Tabel 10 distribusi frekuensi kelas interval data variabel kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 78 sampai dengan 80 sebanyak 8 siswa sebesar 21%, nomor 2 yaitu interval 81 sampai dengan 82 sebanyak 7 siswa sebesar 5%, nomor 3 yaitu interval 83 sampai dengan 85 sebanyak 2 siswa sebesar 5%, nomor 4 yaitu interval 86 sampai dengan 88 sebanyak 10 siswa sebesar 26%, nomor 5 yaitu interval 89 sampai dengan 91 sebanyak 2 siswa sebesar 5%, nomor 6 yaitu interval 92 sampai dengan 94 sebanyak 9 siswa sebesar 24%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah tersebut, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah yang tersaji dalam Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

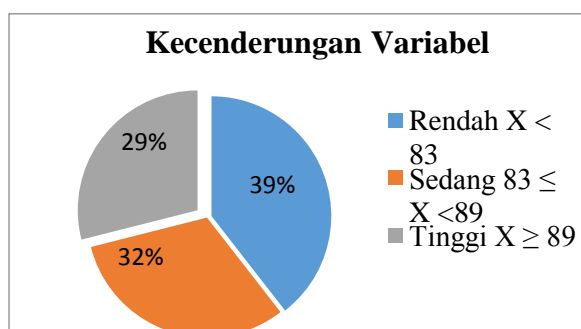
Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) kepemimpinan kepala sekolah adalah 86 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) adalah 3. Adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
1	Rendah	$X < 83$	15	39%
2	Sedang	$83 \leq X < 89$	12	32%
3	Tinggi	$X \geq 89$	11	29%
<b>Total</b>			<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi kecenderungan variabel kepemimpinan kepala sekolah, menunjukkan bahwa kepemimpinan

kepala sekolah dalam kategori rendah dengan skor kurang dari 83 memperoleh presentase sebesar 39% (15 responden), kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 83 kurang dari 89 memperoleh presentase sebesar 32% (12 responden), dan kategori tinggi dengan skor lebih dari sama dengan 89 memperoleh presentase 29% (11 responden). Data tersebut menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki presentase terbesar yaitu 39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 1 Tepus masih rendah. Adapun gambaran kecenderungan variabel kepemimpinan kepala sekolah yang digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Kepemimpinan Kepala Sekolah

## 2. Profesionalitas Guru

Variabel profesionalitas guru ( $X_2$ ) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh 38 responden diperoleh skor tertinggi 76, skor terendah 62, skor median 68,50, skor rata-rata 68,32, modus dari data tersebut 65 dan standar deviasinya 4,294. Skor maksimal ideal =  $22 \times 4 = 88$ . Perhitungan banyak kelas dihitung dengan rumus *Sturges Rule* yaitu =  $k = 1 + 3,3 \log$

n; sehingga perhitungannya =  $1 + (3,3) \cdot 1,58 = 6,214$ , sehingga diperoleh kelas sebanyak 6 kelas. Rentang kelas dapat dihitung dengan rumus = skor maksimum – skor minimum. Maka rentang data =  $76 - 62 = 14$ . Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval  $14 : 6 = 2,333$ . Distribusi frekuensi variabel profesionalitas guru disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

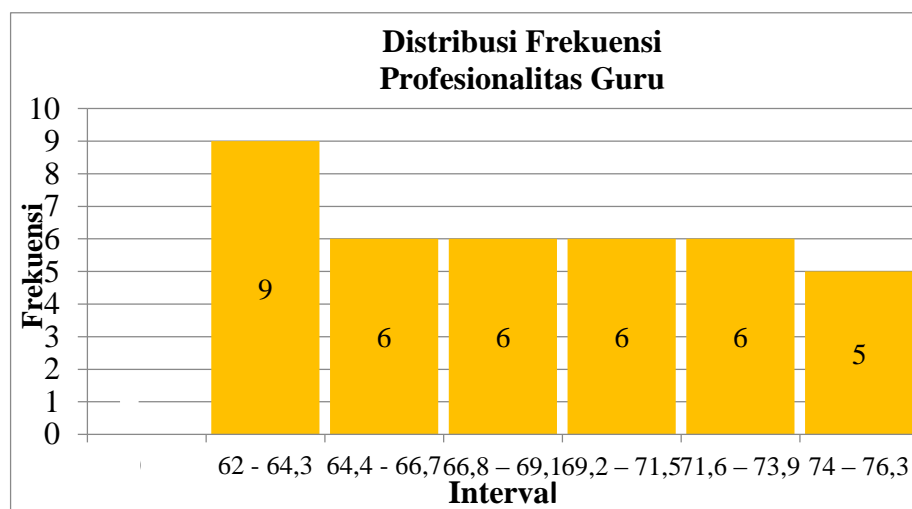
**Tabel 12. Distribusi Profesionalitas Guru (X2)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	62 - 64,3	9	24%
2	64,4 - 66,7	6	16%
3	66,8 - 69,1	6	16%
4	69,2 - 71,5	6	16%
5	71,6 - 73,9	6	16%
6	74 - 76,3	5	13%
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada Tabel 11 distribusi frekuensi kelas interval data variabel profesionalitas guru menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 62 sampai dengan 64,3 sebanyak 9 siswa sebesar 24%, nomor 2 yaitu interval 64,4 sampai dengan 66,7 sebanyak 6 siswa sebesar 16 %, nomor 3 yaitu interval 66,8 sampai dengan 69,1 sebanyak 6 siswa sebesar 16%, nomor 4 yaitu interval 69,2 sampai dengan 71,5 sebanyak 6 siswa sebesar 16%, nomor 5 yaitu interval 71,6 sampai dengan 73,9 sebanyak 6 siswa sebesar 16%, nomor 6 yaitu interval 74 sampai dengan 76,3 sebanyak 9 siswa sebesar 13%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel profesionalitas guru tersebut, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi

variabel profesionalitas guru yang tersaji dalam Gambar 5 sebagai berikut:



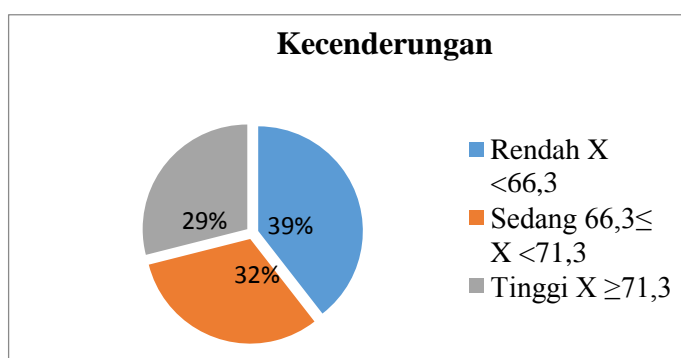
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Profesionalitas Guru

Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) profesionalitas guru adalah 69 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) adalah 2,3. Adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 13, sebagai berikut:

**Tabel 13. Kecenderungan Profesionalitas Guru (X2)**

No	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
1	Rendah	$X < 66,3$	15	39%
2	Sedang	$66,3 \leq X < 71,3$	11	29%
3	Tinggi	$X \geq 71,3$	12	32%
<b>Total</b>			<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 13 tentang distribusi kecenderungan variabel profesionalitas guru, menunjukkan bahwa profesionalitas guru dalam kategori rendah dengan skor kurang dari 66,3 memperoleh presentase sebesar 39% (15 responden), kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 66,3 kurang dari 71,3 memperoleh presentase sebesar 29% (11 responden), dan kategori tinggi dengan skor lebih dari sama dengan 71,3 memperoleh presentase 32% (12 responden). Data tersebut menunjukkan bahwa kategori rendah memiliki presentase terbesar yaitu 39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru SMK Negeri 1 Tepus masih rendah. Adapun gambaran kecenderungan variabel profesionalitas guru dengan *pie chart* pada gambar 6 adalah sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Profesionalitas Guru (X2)

### 3. Kinerja Guru

Variabel kinerja guru (Y) diukur melalui angket dengan 32 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh 38 responden diperoleh skor tertinggi 109, skor terendah 86, skor median 101, skor rata-rata 99,95, modus dari data tersebut 101 dan standar deviasinya 6,354. Skor maksimal ideal =  $32 \times 4 = 128$ . Perhitungan banyak kelas dihitung dengan rumus *Sturges Rule* yaitu  $k = 1 + 3,3 \log n$ ; sehingga perhitungannya  $= 1 + (3,3) \cdot 1,58 = 6,214$ , sehingga diperoleh kelas sebanyak 6 kelas. Rentang kelas dapat dihitung dengan rumus = skor maksimum – skor minium. Maka rentang data =  $109 - 86 = 23$ . Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval  $23 : 6 = 3,83$  dibulatkan menjadi 4. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kinerja guru:

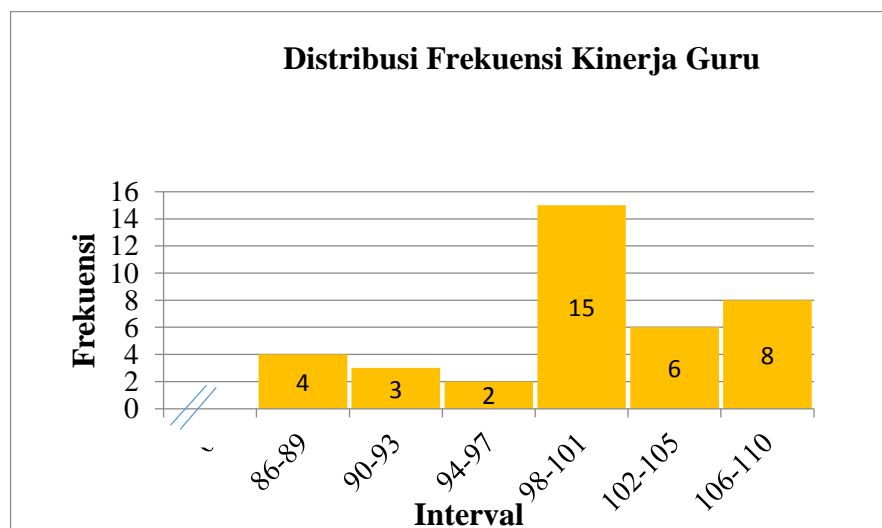
**Tabel 14. Distribusi Kinerja Guru (Y)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	86-89	4	11%
2	90-93	3	8%
3	94-97	2	5%
4	98-101	15	39%
5	102-105	6	16%
6	106-110	8	21%
<b>Total</b>		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada Tabel 12 distribusi frekuensi kelas interval data variabel kinerja guru menunjukkan: nomor 1 yaitu kelas interval 86 sampai dengan 89 sebanyak 4 siswa sebesar 11%, nomor 2 yaitu interval 90 sampai dengan 93 sebanyak 3 siswa sebesar 8%, nomor

3 yaitu interval 94 sampai dengan 97 sebanyak 2 siswa sebesar 5%, nomor 4 yaitu interval 98 sampai dengan 101 sebanyak 15 siswa sebesar 39%, nomor 5 yaitu interval 102 sampai dengan 105 sebanyak 6 siswa sebesar 16%, nomor 6 yaitu interval 106 sampai dengan 110 sebanyak 8 siswa sebesar 21%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kinerja guru tersebut, maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi variabel kinerja guru yang tersaji dalam Gambar 7 sebagai berikut:



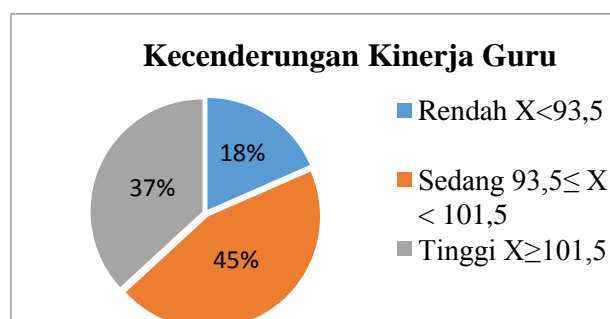
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Setelah perhitungan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk kecenderungan variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) kinerja guru adalah 97,5 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) adalah 4. Adapun tabel kecenderungan frekuensi masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel 12, sebagai berikut:

**Tabel 15. Kecenderungan Kinerja Guru**

Kecenderungan Variabel				
No	Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
1	Rendah	$X < 93,5$	7	18%
2	Sedang	$93,5 \leq X < 101,5$	17	45%
3	Tinggi	$X \geq 101,5$	14	37%
<b>Total</b>			<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 15 tentang distribusi kecenderungan variabel kinerja guru, menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori rendah dengan skor kurang dari 93,5 memperoleh presentase sebesar 18% (7 responden), kategori sedang dengan skor lebih dari sama dengan 93,5 kurang dari 101,5 memperoleh presentase sebesar 45% (17 responden), dan kategori tinggi dengan skor lebih dari sama dengan 101,5 memperoleh presentase 37% (14 responden). Data tersebut menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki presentase terbesar yaitu 45%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus berada pada kategori sedang. Adapun gambaran kecenderungan variabel kinerja guru yang digambarkan dengan *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Kinerja Guru (Y)

### C. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji linieritas dan uji multikolinearitas.

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 21*. Kriteria pengujian linieritas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier. Pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,898	Sig $> 0,05$	Linier
Profesionalitas Guru	0,674	Sig $> 0,05$	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas maka dapat dilihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada kinerja guru terdapat hubungan yang linier dengan hasil nilai signifikansi  $0,898 > 0,05$ . Selanjutnya profesionalisme guru pada kinerja guru menunjukkan hasil  $0,674 > 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan linier.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Adapun untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Penentuan terjadi multikolinearitas atau tidak, apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,956	1,081	Tidak terjadi multikolinearitas
Profesionalitas Guru	0,956	1,081	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel kepemimpinan kepala sekolah maupun variabel profesionalitas guru ialah  $0,956 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,081 < 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Oleh sebab itu, analisis data dapat dilanjutkan.

## D. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Linear Sederhana

#### a. Hipotesis 1

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y).

Pengujian H1 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru**

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<i>Adjusted R Square</i>	<b>t-Statistic</b>	<b>F</b>	<i>Sig.</i>
57,455	0,494	0,397	0,157	0,134	2,594	6,728	0,014

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, dapat dibuat suatu persamaan untuk Hipotesis 1 (H1), yaitu:  $Y = 57,455 + 0,494 X_1$

Berdasarkan data nilai koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,494 artinya terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi pula kinerja guru. Nilai R sebesar 0,494 yang berarti mendekati 1 atau bernilai positif, nilai R semakin mendekati 1 atau bernilai positif maka korelasi positif, sebaliknya jika R kurang dari nol maka bernilai negatif atau tidak ada korelasi. Nilai R sebesar 0,494 menggambarkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

bernilai positif atau terdapat korelasi. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,157 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan *analysis of variance* (ANOVA) dapat diketahui nilai statistik F hitung sebesar 6,728 dan F tabel dari populasi yang berjumlah 38 sebesar 3,27 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang berarti signifikan, sedangkan nilai t hitung sebesar 2,594 (di atas nilai t tabel yaitu 0,320) mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,494), F hitung > F tabel ( $6,728 > 3,27$ ) dan t hitung > t tabel ( $2,594 > 0,320$ ) maka H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

#### **b. Hipotesis 2**

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru (X1) terhadap kinerja guru (Y).

Pengujian H2 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 19. Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru**

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<i>Adjusted R Square</i>	<b>t-Statistic</b>	<b>F</b>	<i>Sig.</i>
48,112	0,759	0,513	0,263	0,242	3,583	12,841	0,001

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, dapat dibuat suatu persamaan untuk Hipotesis 2 (H2), yaitu:  $Y = 48,112 + 0,759 X_2$

Berdasarkan data nilai koefisien regresi profesionalitas guru sebesar 0,759 artinya terdapat hubungan positif antara profesionalitas guru terhadap kinerja guru, semakin tinggi profesionalitas guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru. Nilai R sebesar 0,513 mendekati 0 atau bernilai positif, nilai R semakin mendekati 0 atau bernilai positif maka korelasi positif, sebaliknya jika R kurang dari nol maka bernilai negatif atau tidak ada korelasi. Nilai R sebesar 0,513 menggambarkan bahwa hubungan antara profesionalitas guru dengan kinerja guru bernilai positif atau menggambarkan adanya korelasi yang positif. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,263 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh profesionalitas guru sebesar 26,3%, sedangkan sisanya 73,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan *analysis of variance* (ANOVA) dapat diketahui nilai statistik F hitung sebesar 12,841 dan F tabel dari sampel yang berjumlah 38 sebesar 3,27 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti signifikan, sedangkan nilai t hitung sebesar 3,583 (di atas nilai t tabel yaitu 0,320) mengindikasikan bahwa profesionalitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berdasarkan nilai koefisien regresi (0,759), F hitung > F tabel ( $12,841 > 3,27$ ) dan t hitung > t tabel ( $3,583 > 0,320$ ) maka H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap kinerja guru.

## **2. Analisis Linear Berganda**

### **a. Hipotesis 3**

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Profesionalitas Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y). Pengujian H3 dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru**

Model	Constant	Unstandardized Coefficients	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R Square	t-Statistic	F	Sig.
1	22,152	(b1) 0,377	0,59	0,35	0,313	2,170	9,437	0,001
2		(b2) 0,665	2	0	0,242	3,223		0,001

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, maka dapat dibuat persamaan untuk Hipotesis 3 (H3) sebagai berikut:  $Y = 22,152 + 0,377 X_1 + 0,665 X_2$

Berdasarkan data nilai koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,377 dan profesionalitas guru sebesar 0,665 artinya terdapat hubungan positif antara profesionalitas guru terhadap kinerja guru, semakin tinggi profesionalitas guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru. Nilai R sebesar 0,592 mendekati 0 atau bernilai positif, nilai R semakin mendekati 0 atau bernilai positif maka korelasi positif, sebaliknya jika R kurang dari nol maka bernilai negatif atau tidak ada korelasi. Nilai R sebesar 0,592 menggambarkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dengan kinerja guru bernilai positif atau menggambarkan adanya korelasi yang positif. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,350 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh Profesionalitas Guru sebesar 35%, sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan *analysis of variance* (ANOVA) dapat diketahui nilai statistik F hitung sebesar 9,437 dan F tabel dari populasi yang

berjumlah 38 sebesar 3,27 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti signifikan. Melihat nilai F hitung sebesar 9,437 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

## **E. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kinerja guru. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Tepus**

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika kepemimpinan kepala sekolah berjalan dengan baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,494 dengan signifikansi 0,014.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,397 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 15,7%, sedangkan sisanya 88,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Selain itu nilai F hitung  $> F$  tabel ( $6,728 > 3,27$ ) serta t hitung  $> t$  tabel ( $2,594 > 0,320$ ) pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_1$  dapat diterima bahwa kepemimpinan

kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya, untuk kecenderungan variabel kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 Tepus masih dalam kategori rendah, yaitu 39%. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 tepus masih rendah.

Hasil uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Martinus Yamin dan Maisah (2010: 43), yaitu “faktor kepemimpinan, memiliki aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja kepada guru”. Oleh sebab itu, dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam hal ini SMK N 1 Tepus, maka kinerja guru semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi bahwa koefisien kepemimpinan kepala sekolah bertanda positif. Akan tetapi, kecenderungan kepemimpinan kepala sekolah SMK N 1 Tepus masih rendah, sehingga masih diperlukan perbaikan.

## **2. Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Tepus**

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa profesionalitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika profesionalitas guru baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,759 dengan signifikansi 0,001.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,263 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh profesionalitas guru sebesar 26,3%, sedangkan sisanya 73,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Selain itu nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $12,841 > 3,27$ ) serta  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,583 > 0,320$ ) pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_2$  dapat diterima bahwa profesionalitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya, kecenderungan profesionalitas guru masih rendah, yaitu sebesar 39% masih berada pada kategori rendah.

Menurut Permendiknas, terdapat tuntutan bagi guru, yaitu Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mengenai kualifikasi dan kompetensi pendidik bahwa guru mempunyai kompetensi profesional. Hasil ini juga telah sesuai dengan kajian teori yang menyimpulkan bahwa profesionalitas merupakan kecakapan dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat mempengaruhi kinerja/hasil kerjanya.

### **3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Tepus**

Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan Uji  $F$ , diperoleh nilai hasil  $F$  hitung 9,437 dengan signifikansi  $0,001 <$

0,05, sehingga dinyatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara serentak signifikan mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,350 maka model regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dapat mempengaruhi kinerja guru sebesar 35%. Angka ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 35%, sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan membuat guru nyaman dalam menjalankan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dari luar guru yang dapat menggerakkan guru dalam bekerja, sebab kepala sekolah merupakan pemimpin utama di sekolah. Selain kepemimpinan kepala sekolah, secara pribadi seorang guru harus profesional dalam menjalankan profesinya. Profesionalitas guru ialah komitmen guru dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru, sehingga profesionalitas guru dapat mempengaruhi kinerja guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung kepemimpinan kepala sekolah sebesar 2,594 lebih besar dari t tabel 0,320 dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,157 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 15,7%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung profesionalitas guru sebesar 3,583 lebih besar dari t tabel 0,320 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh profesionalitas guru terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,263 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh profesionalitas guru sebesar 26,3%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Tepus. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi F hitung sebesar  $9,437 > 3,27$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Adapun

besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,350, sehingga menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru sebesar 35%.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Tepus. Oleh sebab itu, penelitian ini kegunaannya terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian serupa di sekolah lain.
2. Penelitian ini terbatas pada dua variabel, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru, padahal masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru baik faktor intern maupun ekstern. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru selain kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam sekolah sebaiknya meningkatkan menjalin hubungan yang lebih intens dengan guru-guru, dengan meningkatkan komunikasi interpersonal baik secara langsung

maupun tidak langsung. Apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat, maka kinerja guru juga dapat meningkat.

2. Profesionalitas guru sebaiknya ditingkatkan dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan profesionalitasnya secara berkelanjutan berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesi guru. Apabila guru sudah profesional dalam menjalankan tugasnya, maka hasil / kinerjanya juga akan baik.
3. Guru mengikuti program-program yang diselenggarakan demi peningkatan profesionalitas guru, yaitu pendidikan profesi guru. Selain itu, guru juga harus mampu melakukan pengembangan diri sendiri dengan belajar terus-menerus agar wawasannya semakin bertambah, sehingga dapat meningkatkan kecakapannya sebagai guru. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir. (2012). *Menjadi Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Ayny Maharrayni. (2015). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi-UNY.
- E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadari Nawawi. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Hasibuan. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartini Kartono. (1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. (2010). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru (PK Guru)*. Diakses melalui [http:// www.bermutuprofesi.org](http://www.bermutuprofesi.org) pada tanggal 20 April 2016, pukul 08.00 WIB.
- Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standardisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Muchlas Saimin. (2009). *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahman. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Sardiman A.M. (2000). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarno. (2009). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *Tesis*. Manajemen Pendidikan-UNS.
- Suryadi Prawirosentono. (1999). *Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Lembaga Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia*. Yogyakarta: BPFE.
- Tabrani Rusyan. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV Dinamika Karya Cipta.
- Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Udik Budi Wibowo. (2011). Teori Kepemimpinan. *Makalah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Veithzal Rivai. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyusumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2014). *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

- 1. Angket Uji Instrumen**
- 2. Rekap Data Uji Instrumen**
- 3. Hasil Uji Validitas**
- 4. Hasil Uji Reliabilitas**

## Lampiran 1. Angket Uji Instrumen

### UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

#### I. Pengantar

Kepada Bapak/Ibu Guru

SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud melakukan uji coba instrumen penelitian kepada Bapak/Ibu Guru SMK N 1 Yogyakarta untuk mengetahui kevalidan setiap butir pernyataan.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pernyataan dalam uji coba instrument penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Uji coba instrumen penelitian ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban paling baik adalah jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu Guru sebenarnya. Atas bantuan Bapak/Ibu Guru saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti

Mutmainah

NIM.12402241033

**II. Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Guru!

Keterangan Alternatif Jawaban:

SL: Selalu

KD : Kadang-Kadang

SR: Sering

TP : Tidak Pernah

Nama : Pengalaman Mengajar:
--------------------------------

**1. Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
<b>a. Kepribadian</b>					
1.	Kepala sekolah bersikap jujur dalam menyampaikan masalah terkait sekolah kepada warga sekolah.				
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam memimpin warga sekolah.				
3.	Kepala sekolah bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah terkait sekolah.				
4.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam menghadapi masalah terkait sekolah.				
5.	Kepala sekolah berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah terkait sekolah.				
6.	Kepala sekolah berjiwa besar saat terjadi masalah terkait sekolah.				
7.	Kepala sekolah bersikap stabil dalam setiap situasi.				
8.	Kepala sekolah mampu dijadikan teladan bagi warga sekolah.				

<b>b. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan</b>				
9.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (guru) sesuai latar belakang pendidikannya.			
10.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (non guru) sesuai latar belakang pendidikannya.			
11.	Kepala sekolah menyelenggarakan program perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).			
12.	Kepala sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler bagi siswa untuk menggali potensi khusus.			
13.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan profesi guru.			
14.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari warga sekolah.			
15.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari wali murid.			
16.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari masyarakat.			
<b>c. Pemahaman tentang visi dan misi sekolah</b>				
17.	Kepala sekolah berupaya mengembangkan visi sekolah.			
18.	Kepala sekolah berupaya mengembangkan misi sekolah.			
19.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan.			
<b>d. Kemampuan mengambil keputusan</b>				
20.	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan guru di sekolah.			
21.	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan non guru di sekolah.			
22.	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah.			

23.	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.				
<b>e. Kemampuan berkomunikasi</b>					
24.	Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (guru) setiap bulan.				
25.	Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (non guru) setiap bulan.				
26.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk karya tulis.				
27.	Kepala sekolah memberikan nasehat langsung kepada siswa yang melakukan kesalahan di sekolah.				
28.	Kepala sekolah mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan baru bersama orang tua siswa.				
29.	Kepala sekolah bersikap ramah terhadap masyarakat sekitar lingkungan sekolah.				

## 2. Skala Profesionalitas Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>a. Mendidik</b>					
1.	Saya mengembangkan potensi dasar siswa.				
2.	Saya melakukan pengembangan kepribadian siswa.				
3.	Saya memberikan keteladanan bagi siswa.				
4.	Saya menciptakan suasana kelas yang kondusif.				
<b>b. Mengajar</b>					
5.	Saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.				
6.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.				
7.	Saya memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran siswa.				
<b>c. Membimbing</b>					
8.	Saya memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan perilaku positif dalam pembelajaran sebelum KBM dimulai.				
9.	Saya membantu siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.				
<b>d. Melatih</b>					
10.	Saya melatih keterampilan menulis materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
11.	Saya melatih keterampilan membaca materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
12.	Saya melatih keterampilan memahami materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
13.	Saya membiasakan siswa untuk tidak menyontek saat mengerjakan ulangan harian.				
<b>e. Membantu pengelolaan program sekolah</b>					

14.	Saya membantu mengembangkan program pendidikan sekolah.				
15.	Saya membantu mengembangkan program hubungan kerja sama intrasekolah.				
16.	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam mengembangkan program pendidikan				
17.	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam mengembangkan hubungan kerja sama intra sekolah.				
<b>f. Membantu pengembangan program sekolah</b>					
18.	Saya membantu secara aktif dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat.				
19.	Saya membantu secara aktif dalam menjalin kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.				
20.	Saya menyapa warga masyarakat di sekitar sekolah.				
<b>f. Mengembangkan keprofesionalan</b>					
21.	Saya mengikuti program profesi guru.				
22.	Saya mengikuti seminar keguruan di perguruan tinggi.				
23.	Saya mengikuti penelitian yang berkaitan dengan guru.				

### 3. Skala Kinerja Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>a. Perencanaan Pembelajaran</b>					
1.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.				
2.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai materi pokok yang terdapat pada silabus.				
3.	Saya memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai silabus.				
4.	Saya menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.				
5.	Saya memilih sumber belajar sesuai rumusan dalam silabus.				
6.	Saya menyusun rencana penilaian.				
<b>b. Pelaksanaan Pembelajaran</b>					
7.	Saya memberikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa sebelum masuk materi pembelajaran.				
8.	Saya memberikan motivasi kepada siswa untuk menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi yang hendak dipelajari.				
9.	Saya menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sebelum pembelajaran dimulai.				
10.	Saya menjelaskan materi pelajaran secara runtut.				
11.	Saya menguasai materi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.				
12.	Saya menggunakan bahan ajar sesuai materi pelajaran.				
13.	Saya menyajikan bahan ajar sesuai langkah-langkah dalam RPP.				
14.	Saya mampu mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik.				

15.	Saya menggunakan teknik tanya jawab dalam meningkatkan partisipasi siswa.				
16.	Saya menggunakan alokasi waktu pembelajaran dengan tepat.				
17.	Saya menggunakan variasi metode pembelajaran dalam mengajar.				
18.	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.				
19.	Saya membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.				
20.	Saya mengulangi meninjau kembali materi yang telah dipelajari.				
21.	Saya menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				
22.	Saya memberikan pekerjaan rumah atau tugas kepada siswa.				
<b>c. Evaluasi pembelajaran</b>					
23.	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan penilaian yang relevan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.				
24.	Saya memberikan penilaian sesuai dengan RPP.				
25.	Saya memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar.				
26.	Saya melakukan penilaian selama proses pembelajaran.				
27.	Saya mengoreksi hasil tes siswa secara objektif/terbuka.				
28.	Saya memiliki data hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas dan ulangan.				
29.	Saya mengolah hasil penilaian pembelajaran siswa.				
30.	Saya menginformasikan hasil penilaian pembelajaran kepada siswa.				
31.	Saya mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.				
32.	Saya mengadakan pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata.				

**Lampiran 2. Rekap Data Uji Instrumen**  
**A. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)**

No	Butir Soal																													Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	84	
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	101	
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	102	
5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	85	
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	94	
7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	106	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	92	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	99	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	113
11	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	83	
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	102	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
14	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	87	
15	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	79	
16	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	79	
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	93	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	81	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	80	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	84	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	89	



### B. Profesionalitas Guru (X2)

No	Butir Soal																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	72
2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	73
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
6	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	73
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	84
8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79
9	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90
11	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	73
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
14	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72
15	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	69
16	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	66
17	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	81
18	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	63
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	70
21	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	65
22	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	72
23	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	52

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	85
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	86
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	86
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	71
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	63
32	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	70
33	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	68







## B. Profesionalitas Guru (X2)

		Correlations																							
		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	ITEM_18	ITEM_19	ITEM_20	ITEM_21	ITEM_22	ITEM_23	SKOR_TOTAL
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.882**	.530**	.550**	.242	.286	.242	.418**	.694**	.592**	.413	.380	.209	.469	.515**	.589**	.580**	.551**	.597**	.503*	.317	.284	.264	.274
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.175	.107	.175	.015	.000	.000	.017	.029	.243	.007	.002	.000	.001	.001	.000	.003	.072	.110	.137	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_2	Pearson Correlation	.882**	1	.423	.592**	.404	.350	.302	.566**	.688**	.524**	.389	.306	.141	.559	.562**	.583**	.623**	.580**	.487**	.522**	.468**	.348	.358	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.020	.046	.067	.001	.000	.002	.025	.083	.435	.001	.001	.000	.000	.000	.004	.002	.006	.047	.041	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_3	Pearson Correlation	.530**	.423	1	.718**	.436*	.509**	.325	.418**	.718**	.622**	.372	.436*	.463*	.574**	.542**	.449**	.386*	.449**	.460**	.431*	.204	.284	.145	.705**
	Sig. (2-tailed)	.002	.014		.000	.011	.002	.065	.015	.000	.000	.033	.011	.007	.000	.001	.009	.026	.009	.007	.012	.254	.109	.422	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_4	Pearson Correlation	.550**	.592**	.718**	1	.505*	.480**	.389	.597**	.893**	.548**	.222	.199	.375	.785**	.682**	.658**	.643**	.564**	.512**	.447**	.343	.436	.305	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.003	.005	.025	.000	.000	.001	.215	.267	.032	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.009	.051	.011	.085	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_5	Pearson Correlation	.242	.404*	.436*	.592**	1	.494**	.619**	.566**	.505**	.466**	.185	.228	.368*	.631**	.667**	.521**	.585**	.405**	.209	.242	.337	.135	.249	.645**
	Sig. (2-tailed)	.175	.020	.011	.003		.004	.000	.001	.003	.006	.303	.201	.035	.000	.000	.002	.000	.020	.258	.175	.055	.455	.162	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_6	Pearson Correlation	.286	.350	.509**	.480**	.494**	1	.494**	.583**	.384	.421**	.193	.369	.200	.599**	.604**	.571**	.479**	.351**	.299	.193	.245	.066	.108	.600**
	Sig. (2-tailed)	.107	.046	.002	.005	.004		.004	.000	.027	.015	.281	.034	.265	.000	.000	.001	.005	.045	.091	.281	.169	.713	.549	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_7	Pearson Correlation	.242	.302	.325	.389**	.619**	.494**	1	.668**	.369*	.287	.081	.228	.266	.528**	.481**	.401**	.480**	.220	.388*	.129	.337	.135	.089	.542**
	Sig. (2-tailed)	.175	.087	.065	.025	.000	.004		.000	.025	.105	.652	.201	.150	.002	.005	.021	.005	.218	.026	.473	.055	.455	.706	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_8	Pearson Correlation	.418	.566**	.418	.597**	.566**	.583**	.668**	1	.691**	.278	.096	.318	.199	.631**	.505**	.430**	.450**	.341	.355	.237	.378	.292	.222	.663**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001	.015	.000	.001	.000	.000		.000	.117	.594	.071	.267	.000	.003	.013	.009	.052	.043	.185	.030	.099	.215	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_9	Pearson Correlation	.654**	.686**	.718**	.893**	.505**	.384*	.389**	.597**	.691**	1	.465**	.222	.318	.273	.691**	.597**	.548**	.512**	.447**	.489**	.517**	.305	.813**	.305
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.027	.025	.000	.008		.008	.215	.071	.125	.000	.000	.001	.001	.001	.002	.009	.004	.002	.085
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_10	Pearson Correlation	.592**	.524**	.622**	.548**	.466**	.421**	.287	.278	.465**	.664**	.405*	.233	.613**	.731**	.703**	.684**	.588**	.535**	.592**	.106	.178	.282	.764**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.006	.015	.105	.117	.006	.000	.019	.192	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.558	.321	.112	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
ITEM_11	Pearson Correlation	.413	.389	.372	.222	.185	.193	.081	.096	.222	.664**	1	.698**	.275	.294	.364	.451**	.407**	.220	.213	.322	-.122	-.061	.116	.448**
	Sig. (2-tailed)	.011	.025	.033	.215	.303	.281	.652	.594	.215	.000		.000	.122	.097	.008	.019	.122	.216	.068	.488	.724	.520	.009	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
ITEM_12	Pearson Correlation	.380	.306	.436*	.199	.228	.369	.228	.318	.318	.405*	.696**	1	.297	.242	.320	.333	.231	.263	.225	.150	-.129	.003	.048	.431*
	Sig. (2-tailed)	.029	.083	.011	.267	.201	.034	.201	.071	.071	.019	.000		.093	.175	.070	.058	.195	.139	.209	.405	.475	.988	.792	.012
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_13	Pearson Correlation	.209	.141	.463	.375	.368	.200	.256	.199	.273	.233	.275	.297	1	.191	.289	.219	.282	.203	.207	.209	-.142	-.139	-.190	.332
	Sig. (2-tailed)	.243	.435	.007	.032	.035	.265	.150	.267	.125	.192	.122	.093		.287	.103	.221	.112	.257	.247	.243	.430	.439	.290	.059
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_14	Pearson Correlation	.459**	.559**	.574**	.785**	.631**	.599**	.528*	.631**	.691**	.613**	.294	.242	.191	1	.846**	.728**	.766**	.577**	.546**	.459**	.354*	.403	.461**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.007	.175	.287	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.043	.020	.007	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_15	Pearson Correlation	.515**	.562**	.542**	.682**	.667**	.604**	.481**	.505**	.597**	.731**	.364	.320	.289	.846**	1	.825**	.817**	.667**	.660**	.515**	.303	.307	.487**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.000	.000	.000	.005	.003	.000	.000	.037	.076	.183	.000		.000	.000	.000	.002	.087	.062	.062	.004	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
ITEM_16	Pearson Correlation	.586**	.583**	.449**	.658**	.521**	.571**	.401*	.430*	.548**	.703**	.451**	.333	.219	.728**	.825**	1	.915**	.590**	.563**	.480**	.328	.205	.402	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.002	.001	.021	.013	.001	.000	.008	.058	.221	.000	.000		.000	.000	.001	.005	.062	.252	.020	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_17	Pearson Correlation	.560**	.623**	.386	.643**	.585**	.479**	.480**	.450**	.547**	.684**	.407**	.231	.282	.766**	.817**	.915**	1	.524**	.510**	.560**	.346*	.243	.385	.814**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.026	.000	.000	.005	.005	.009	.001	.000	.019	.195	.112	.000	.000	.000		.002	.002	.001	.048	.173	.027	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ITEM_18	Pearson Correlation	.551**	.580**	.449**	.564**	.405*	.351	.220	.341	.564**	.588**	.220	.263	.203	.577**</										

## C. Kinerja Guru (Y)

		Correlations																																BOOK TOTAL	
ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	ITEM_18	ITEM_19	ITEM_20	ITEM_21	ITEM_22	ITEM_23	ITEM_24	ITEM_25	ITEM_26	ITEM_27	ITEM_28	ITEM_29	ITEM_30	ITEM_31	ITEM_32	BOOK TOTAL			
ITEM_1	0.90																																		
ITEM_2	0.82	0.90																																	
ITEM_3	0.75	0.73	0.90																																
ITEM_4	0.70	0.68	0.65	0.90																															
ITEM_5	0.65	0.63	0.60	0.58	0.90																														
ITEM_6	0.60	0.58	0.55	0.53	0.51	0.90																													
ITEM_7	0.55	0.53	0.50	0.48	0.46	0.44	0.90																												
ITEM_8	0.50	0.48	0.45	0.43	0.41	0.39	0.37	0.90																											
ITEM_9	0.45	0.43	0.40	0.38	0.36	0.34	0.32	0.30	0.90																										
ITEM_10	0.40	0.38	0.35	0.33	0.31	0.29	0.27	0.25	0.23	0.90																									
ITEM_11	0.35	0.33	0.30	0.28	0.26	0.24	0.22	0.20	0.18	0.16	0.90																								
ITEM_12	0.30	0.28	0.25	0.23	0.21	0.19	0.17	0.15	0.13	0.11	0.09	0.90																							
ITEM_13	0.25	0.23	0.20	0.18	0.16	0.14	0.12	0.10	0.08	0.06	0.04	0.02	0.90																						
ITEM_14	0.20	0.18	0.15	0.13	0.11	0.09	0.07	0.05	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00	0.90																					
ITEM_15	0.15	0.13	0.10	0.08	0.06	0.04	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90																				
ITEM_16	0.10	0.08	0.05	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90																			
ITEM_17	0.05	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90																		
ITEM_18	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90																	
ITEM_19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90																
ITEM_20	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90															
ITEM_21	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90														
ITEM_22	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90													
ITEM_23	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90												
ITEM_24	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90											
ITEM_25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90										
ITEM_26	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90									
ITEM_27	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90								
ITEM_28	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90							
ITEM_29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90						
ITEM_30	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90					
ITEM_31	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90				
ITEM_32	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90			
BOOK TOTAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas****A. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	29

**B. Profesionalitas Guru (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	23

**C. Kedisiplinan Siswa pada Peraturan Tata Tertib Sekolah (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	29

## **LAMPIRAN 2**

- 5. Angket Penelitian**
- 6. Rekap Data Penelitian**
- 7. Hitungan Tabel Distribusi Frekuensi**
- 8. Deskriptif Statistik**
- 9. Hasil Uji Linieritas**
- 10. Hasil Uji Multikolinearitas**
- 11. Hasil Uji Hipotesis 1**
- 12. Hasil Uji Hipotesis 2**
- 13. Hasil Uji Hipotesis 3**

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### SURAT PENGANTAR

Kepada Bapak/Ibu Guru  
SMK Negeri 1 Tepus

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada Bapak/Ibu Guru SMK N 1 Tepus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban paling baik adalah jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu Guru sebenarnya. Atas bantuan Bapak/Ibu Guru saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2016

Peneliti

Mutmainah

NIM.12402241033

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Guru!

Keterangan Alternatif Jawaban:

SL: Selalu

KD : Kadang-Kadang

SR: Sering

TP : Tidak Pernah

Nama : Pengalaman Mengajar:
--------------------------------

### 1. Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
<b>a. Kepribadian</b>					
1.	Kepala sekolah bersikap jujur dalam menyampaikan masalah terkait sekolah kepada warga sekolah.				
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam memimpin warga sekolah.				
3.	Kepala sekolah bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah terkait sekolah.				
4.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dalam menghadapi masalah terkait sekolah.				
5.	Kepala sekolah berani mengambil keputusan dalam menghadapi masalah terkait sekolah.				
6.	Kepala sekolah berjiwa besar saat terjadi masalah terkait sekolah.				
7.	Kepala sekolah bersikap stabil dalam setiap situasi.				
8.	Kepala sekolah mampu dijadikan teladan bagi warga sekolah.				
<b>b. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan</b>					

9.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (guru) sesuai latar belakang pendidikannya.				
10.	Kepala sekolah memberikan tugas kepada setiap tenaga kependidikan (non guru) sesuai latar belakang pendidikannya.				
11.	Kepala sekolah menyelenggarakan program perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
12.	Kepala sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler bagi siswa untuk menggali potensi khusus.				
13.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan profesi guru.				
14.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari warga sekolah.				
15.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari wali murid.				
16.	Kepala sekolah menerima masukan, kritik, dan saran dari masyarakat.				
<b>c. Pemahaman tentang visi dan misi sekolah</b>					
17.	Kepala sekolah berupaya mengembangkan visi sekolah.				
18.	Kepala sekolah berupaya mengembangkan misi sekolah.				
19.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi ke dalam tindakan.				
<b>d. Kemampuan mengambil keputusan</b>					
20.	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan pertimbangan guru di sekolah.				
21.	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah.				
22.	Kepala sekolah bersikap tegas dalam mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.				
<b>e. Kemampuan berkomunikasi</b>					
23.	Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (guru) setiap bulan.				
24.	Kepala sekolah mengadakan rapat dengan tenaga kependidikan (non guru) setiap bulan.				

25.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk karya tulis.				
26.	Kepala sekolah memberikan nasehat langsung kepada siswa yang melakukan kesalahan di sekolah.				
27.	Kepala sekolah mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan baru bersama orang tua siswa.				
28.	Kepala sekolah bersikap ramah terhadap masyarakat sekitar lingkungan sekolah.				

## 2. Skala Profesionalitas Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>a. Mendidik</b>					
1.	Saya mengembangkan potensi dasar siswa.				
2.	Saya melakukan pengembangan kepribadian siswa.				
3.	Saya memberikan keteladanan bagi siswa.				
4.	Saya menciptakan suasana kelas yang kondusif.				
<b>b. Mengajar</b>					
5.	Saya menyusun RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.				
6.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.				
7.	Saya memberikan penilaian proses dan hasil pembelajaran siswa.				
<b>c. Membimbing</b>					
8.	Saya memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan perilaku positif dalam pembelajaran sebelum KBM dimulai.				
9.	Saya membantu siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.				
<b>d. Melatih</b>					
10.	Saya melatih keterampilan menulis materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
11.	Saya melatih keterampilan membaca materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
12.	Saya melatih keterampilan memahami materi yang diperlukan dalam pembelajaran.				
<b>e. Membantu pengelolaan program sekolah</b>					
13.	Saya membantu mengembangkan program pendidikan sekolah.				
14.	Saya membantu mengembangkan program hubungan kerja sama intrasekolah.				
15.	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam mengembangkan program pendidikan				

16.	Saya bekerja sama dengan guru lain dalam mengembangkan hubungan kerja sama intra sekolah.				
<b>f. Membantu pengembangan program sekolah</b>					
17.	Saya membantu secara aktif dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat.				
18.	Saya membantu secara aktif dalam menjalin kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.				
19.	Saya menyapa warga masyarakat di sekitar sekolah.				
<b>f. Mengembangkan keprofesionalan</b>					
20.	Saya mengikuti program profesi guru.				
21.	Saya mengikuti seminar keguruan di perguruan tinggi.				
22.	Saya mengikuti penelitian yang berkaitan dengan guru.				

### 3. Skala Kinerja Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<b>a. Perencanaan Pembelajaran</b>					
1.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.				
2.	Saya memilih materi pembelajaran sesuai materi pokok yang terdapat pada silabus.				
3.	Saya memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai silabus.				
4.	Saya menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.				
5.	Saya memilih sumber belajar sesuai rumusan dalam silabus.				
6.	Saya menyusun rencana penilaian.				
<b>b. Pelaksanaan Pembelajaran</b>					
7.	Saya memberikan apersepsi untuk menarik perhatian siswa sebelum masuk materi pembelajaran.				
8.	Saya memberikan motivasi kepada siswa untuk menimbulkan rasa ingin tahu terhadap materi yang hendak dipelajari.				
9.	Saya menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sebelum pembelajaran dimulai.				
10.	Saya menjelaskan materi pelajaran secara runtut.				
11.	Saya menguasai materi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.				
12.	Saya menggunakan bahan ajar sesuai materi pelajaran.				
13.	Saya menyajikan bahan ajar sesuai langkah-langkah dalam RPP.				
14.	Saya mampu mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik.				
15.	Saya menggunakan teknik tanya jawab dalam meningkatkan partisipasi siswa.				
16.	Saya menggunakan alokasi waktu pembelajaran dengan tepat.				

17.	Saya menggunakan variasi metode pembelajaran dalam mengajar.				
18.	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi.				
19.	Saya membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.				
20.	Saya mengulangi meninjau kembali materi yang telah dipelajari.				
21.	Saya menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				
22.	Saya memberikan pekerjaan rumah atau tugas kepada siswa.				
<b>c. Evaluasi pembelajaran</b>					
23.	Saya melakukan evaluasi pembelajaran dengan penilaian yang relevan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.				
24.	Saya memberikan penilaian sesuai dengan RPP.				
25.	Saya memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar.				
26.	Saya melakukan penilaian selama proses pembelajaran.				
27.	Saya mengoreksi hasil tes siswa secara objektif/terbuka.				
28.	Saya memiliki data hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas dan ulangan.				
29.	Saya mengolah hasil penilaian pembelajaran siswa.				
30.	Saya menginformasikan hasil penilaian pembelajaran kepada siswa.				
31.	Saya mengadakan remidi bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.				
32.	Saya mengadakan pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata.				

**Lampiran 6. Rekap Data Penelitian**  
**A. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>																													
<b>Responden</b>	<b>Butir Soal</b>																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	<b>Total</b>
1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	<b>84</b>
2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	<b>87</b>
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	<b>91</b>
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>85</b>
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	<b>79</b>
6	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	<b>79</b>
7	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	<b>78</b>
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>88</b>
9	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	<b>91</b>
10	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	<b>90</b>
11	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	<b>94</b>
12	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	<b>88</b>
13	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>81</b>
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	<b>82</b>
15	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	<b>92</b>
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	<b>92</b>
17	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	<b>86</b>
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	<b>80</b>
19	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	4	<b>80</b>

20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	4	<b>79</b>
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	<b>80</b>
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	<b>92</b>
23	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	<b>81</b>
24	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	<b>93</b>
25	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	4	4	2	3	2	4	<b>81</b>
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	<b>82</b>
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	<b>87</b>
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	<b>92</b>
29	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	<b>92</b>
30	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	<b>88</b>
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>93</b>
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>92</b>
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	<b>82</b>
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	<b>80</b>
35	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	<b>81</b>
36	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	<b>88</b>	
37	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	<b>87</b>
38	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	<b>88</b>

### B. Profesionalitas Guru

Profesionalitas Guru																							
Responden	Butir Soal																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	<b>65</b>
2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>62</b>
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	<b>67</b>
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	<b>69</b>
5	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	<b>63</b>
6	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	<b>62</b>
7	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	<b>65</b>
8	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	<b>68</b>
9	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>65</b>
10	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	1	<b>63</b>
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>76</b>
12	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	<b>70</b>
13	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	<b>65</b>
14	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	<b>69</b>
15	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>72</b>
16	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	<b>70</b>
17	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	<b>71</b>
18	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	<b>72</b>
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	<b>72</b>

20	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	<b>76</b>
21	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	<b>65</b>
22	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	<b>64</b>
23	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	<b>64</b>
24	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	<b>63</b>
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	<b>73</b>
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	<b>70</b>
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>74</b>
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	<b>73</b>
29	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	<b>74</b>
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	<b>74</b>
31	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	<b>68</b>
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	<b>73</b>
33	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	<b>66</b>
34	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>62</b>
35	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	1	1	<b>63</b>
36	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	<b>71</b>
37	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	<b>67</b>
38	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	<b>70</b>

## C. Kinerja Guru (Y)

Kinerja Guru																																	
Responden	Butir Soal																															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32
1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	<b>91</b>
2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	<b>99</b>
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	<b>103</b>
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>101</b>
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	<b>88</b>
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	<b>86</b>
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	<b>93</b>
8	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	<b>96</b>
9	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>101</b>
10	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>103</b>
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>101</b>
12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	<b>99</b>
13	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>100</b>
14	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	<b>89</b>
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>98</b>
16	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	<b>108</b>
17	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	<b>108</b>
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	<b>108</b>
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	<b>106</b>

20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>99</b>			
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>95</b>			
22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	<b>98</b>			
23	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	1	<b>88</b>	
24	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	<b>99</b>		
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	<b>109</b>		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	<b>103</b>	
27	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	<b>106</b>	
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	<b>101</b>	
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	1	4	2	2	2	3	3	<b>105</b>	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>100</b>		
31	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>109</b>	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	<b>101</b>	
33	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	<b>101</b>		
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	<b>98</b>	
35	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	<b>102</b>	
36	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	<b>108</b>	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	<b>105</b>		
38	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	<b>93</b>

**Lampiran 7. Hitungan Tabel Distribusi Frekuensi**  
**Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kepemimpinan Kepala Sekolah**

**1. Menentukan Jumlah Kelas Interval**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 38 \\ &= 1 + 3,3 (1,58) \\ &= 1 + 5,214 \\ &= 6,214 \\ &\approx 6 \end{aligned}$$

**2. Menentukan Rentang Data**

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 94 - 78 \\ &= 16 \end{aligned}$$

**3. Menentukan Panjang Kelas**

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Data} \\ &= 16 : 6 \\ &= 2,667 \\ &\approx 3 \end{aligned}$$

**4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel**

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (94 + 78) = 86 \\ \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (94 - 78) = 3 \end{aligned}$$

**5. Penentuan Kategori**

a. Tinggi  $= > Mi + 1SDi$   
 $= > 86 + 1(3)$   
 $= > 86 + 3$   
 $= > 89$

b. Sedang  $= Mi - 1SDi$  s/d  $Mi + 1SDi$   
 $= 86 - 1(3)$  s/d  $86 + 1(3)$   
 $= 83$  s/d  $89$

c. Rendah  $= < Mi - 1SDi$   
 $= < 86 - 1(3)$   
 $= < 86 - 3$   
 $= < 83$

**Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Profesionalitas Guru**

**1. Menentukan Jumlah Kelas Interval**

$$K = 1 + 3,3 \log 38$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 ( 1,58) \\
 &= 1 + 5,214 \\
 &= 6,214 \\
 &\approx 6
 \end{aligned}$$

## 2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 76 - 62 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

## 3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Data} \\
 &= 14 : 6 \\
 &= 2,333
 \end{aligned}$$

## 4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 62) = 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 62) = 2
 \end{aligned}$$

## 5. Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}
 \text{a. Tinggi} &= > \text{Mi} + 1\text{SDi} \\
 &= > 69 + 1 (2,3) \\
 &= > 69 + 2,3 \\
 &= > 71,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Sedang} &= \text{Mi} - 1\text{SDi} \text{ s/d } \text{Mi} + 1\text{SDi} \\
 &= 69 - 1(2,3) \text{ s/d } 69 + 1(2,3) \\
 &= 66,7 \text{ s/d } 71,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < \text{Mi} - 1\text{SDi} \\
 &= < 69 - 1(2,3) \\
 &= < 69 - 2,3 \\
 &= < 66,7
 \end{aligned}$$

## Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kinerja Guru

### 1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 38 \\
 &= 1 + 3,3 ( 1,58) \\
 &= 1 + 5,214 \\
 &= 6,214 \\
 &\approx 6
 \end{aligned}$$

### 2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 109 - 86
 \end{aligned}$$

$$= 23$$

### 3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Data} \\ &= 23 : 6 \\ &= 3,83 \\ &\approx 4 \end{aligned}$$

### 4. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{2} (109 + 86) = 97,5 \\ \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} (109 - 86) = 4 \end{aligned}$$

### 5. Penentuan Kategori

- a. Tinggi  $= > \text{Mi} + 1\text{SDi}$ 

$$\begin{aligned} &= > 97,5 + 1(4) \\ &= > 97,5 + 4 \\ &= > 101,5 \end{aligned}$$
- b. Sedang  $= \text{Mi} - 1\text{SDi}$  s/d  $\text{Mi} + 1\text{SDi}$ 

$$\begin{aligned} &= \geq 97,5 - 1(4) \text{ s/d } 97,5 + 1(4) \\ &= \geq 93,5 \text{ s/d } 101,5 \end{aligned}$$
- c. Rendah  $= \leq \text{Mi} - 1\text{SDi}$ 

$$\begin{aligned} &= \leq 97,5 - 1(4) \\ &= \leq 97,5 - 4 \\ &= \leq 93,5 \end{aligned}$$

### Lampiran 8. Deskriptif Statistik

		Statistics		
		Kepemimpinankepala sekolah	Profesionalitas guru	kinerja guru
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		85,97	68,32	99,95
Median		87,00	68,50	101,00
Mode		92	65	101
Std. Deviation		5,102	4,294	6,354
Skewness		-,037	,093	-,636
Std. Error of Skewness		,383	,383	,383
Kurtosis		-1,512	-1,245	-,194
Std. Error of Kurtosis		,750	,750	,750
Range		16	14	23
Minimum		78	62	86
Maximum		94	76	109
Sum		3267	2596	3798

### Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas

#### Report

kinerjaguru

kinerjaguru	Mean	N	Std. Deviation
79	91,00	3	7,000
80	100,50	4	7,594
81	98,75	4	8,617
82	96,50	4	6,608
84	91,00	1	.
85	101,00	1	.
86	108,00	1	.
87	104,33	3	4,726
88	100,50	6	3,017
91	103,00	2	,000
92	101,83	6	3,971
93	104,00	2	7,071
94	101,00	1	.
Total	99,95	38	6,354

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kinerjaguru * kepemimpinankepalasekolah	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%
kinerjaguru * profesionalismeguru	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerjaguru * kepemimpinankepalsekolah	Between Groups (Combined)	546,561	15	36,437	,846	,624
	Linearity	235,236	1	235,236	5,463	,029
	Deviation from Linearity	311,326	14	22,238	,516	,898
	Within Groups	947,333	22	43,061		
	Total	1493,895	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kinerjaguru * kepemimpinankepalsekolah	,397	,157	,605	,366

**Report**

kinerjaguru

profesionalismeguru	Mean	N	Std. Deviation
62	94,33	3	5,686
63	97,50	4	7,853
64	92,00	2	8,485
65	96,00	5	4,359
66	101,00	1	.
67	104,00	2	1,414
68	102,50	2	9,192
69	95,00	2	8,485
70	100,50	4	6,245
71	108,00	2	,000
72	103,67	3	5,859
73	103,67	3	4,619
74	104,33	3	2,082
76	102,00	2	1,414
Total	99,95	38	6,354

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kinerjaguru * profesionalismeguru	Between Groups (Combined)	698,728	13	53,748	1,622	,147
	Linearity	392,756	1	392,756	11,854	,002
	Deviation from Linearity	305,972	12	25,498	,770	,674
	Within Groups	795,167	24	33,132		
	Total	1493,895	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kinerjaguru * profesionalismeguru	,513	,263	,684	,468

## Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profesionalis meguru, kepemimpina nkepalasekol ah <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 <sup>a</sup>	,350	,313	5,266

a. Predictors: (Constant), profesionalismeguru,  
kepemimpinankepalasekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523,359	2	261,680	9,437	,001 <sup>b</sup>
	Residual	970,535	35	27,730		
	Total	1493,895	37			

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. Predictors: (Constant), profesionalismeguru, kepemimpinankepalasekolah

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			profesionalis meguru	kepemimpina nkepalasekol ah
1	Correlations	profesionalismeguru	1,000	-,210
		kepemimpinankepalasekolah	-,210	1,000
	Covariances	profesionalismeguru	,043	-,008
		kepemimpinankepalasekolah	-,008	,030

a. Dependent Variable: kinerjaguru

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	kepemimpina nkepalasekol ah	profesionalis meguru
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	32,284	,00	,51	,70
	3	,001	45,399	1,00	,49	,30

a. Dependent Variable: kinerjaguru

**Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis 1****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
kinerjaguru	99,95	6,354	38
kepemimpinankepalasekolah	85,97	5,102	38

### Correlations

		kinerjaguru	kepemimpinan kepalasekol ah
Pearson Correlation	kinerjaguru	1,000	,397
	kepemimpinankepalasekolah	,397	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerjaguru	.	,007
	kepemimpinankepalasekolah	,007	.
N	kinerjaguru	38	38
	kepemimpinankepalasekolah	38	38

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kepemimpinan kepalasekol ah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 <sup>a</sup>	,157	,134	5,913

a. Predictors: (Constant), kepemimpinankepalasekolah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,397 <sup>a</sup>	,157	,134	5,913

a. Predictors: (Constant), kepemimpinankepalasekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,455	16,410		3,501	,001
	kepemimpinankepalasekolah	,494	,191	,397	2,594	,014

a. Dependent Variable: kinerjaguru

## Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis 2

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kinerjaguru	99,95	6,354	38
profesionalismeguru	68,32	4,294	38

## Correlations

		kinerjaguru	profesionalis meguru
Pearson Correlation	kinerjaguru	1,000	,513
	profesionalismeguru	,513	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerjaguru	.	,000
	profesionalismeguru	,000	.
N	kinerjaguru	38	38
	profesionalismeguru	38	38

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profesionalis meguru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 <sup>a</sup>	,263	,242	5,531

a. Predictors: (Constant), profesionalismeguru

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,756	1	392,756	12,841	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1101,138	36	30,587		
	Total	1493,895	37			

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. Predictors: (Constant), profesionalismeguru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,112	14,493		3,320	,002
	profesionalismeguru	,759	,212	,513	3,583	,001

a. Dependent Variable: kinerjaguru

### Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis 3

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kinerjaguru	99,95	6,354	38
kepemimpinankepalsekolah	85,97	5,102	38
profesionalismeguru	68,32	4,294	38

#### Correlations

		kinerjaguru	kepemimpina nkepalsekol ah	profesionalis meguru
Pearson Correlation	kinerjaguru	1,000	,397	,513
	kepemimpinankepalsekolah	,397	1,000	,210
	profesionalismeguru	,513	,210	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerjaguru	.	,007	,000
	kepemimpinankepalsekolah	,007	.	,103
	profesionalismeguru	,000	,103	.
N	kinerjaguru	38	38	38
	kepemimpinankepalsekolah	38	38	38
	profesionalismeguru	38	38	38

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profesionalis meguru		Stepwise (Criteria: Probability-of- F-to-enter <= , 050, Probability-of- F-to-remove >= ,100).
2	kepemimpina nkepalasekol ah		Stepwise (Criteria: Probability-of- F-to-enter <= , 050, Probability-of- F-to-remove >= ,100).

a. Dependent Variable: kinerjaguru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 <sup>a</sup>	,263	,242	5,531
2	,592 <sup>b</sup>	,350	,313	5,266

a. Predictors: (Constant), profesionalismeguru

b. Predictors: (Constant), profesionalismeguru,  
kepemimpinankepalasekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,756	1	392,756	12,841	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1101,138	36	30,587		
	Total	1493,895	37			
2	Regression	523,359	2	261,680	9,437	,001 <sup>c</sup>
	Residual	970,535	35	27,730		
	Total	1493,895	37			

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. Predictors: (Constant), profesionalismeguru

c. Predictors: (Constant), profesionalismeguru, kepemimpinankepalsekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,112	14,493		3,320	,002
	profesionalismeguru	,759	,212	,513	3,583	,001
2	(Constant)	22,152	18,263		1,213	,233
	profesionalismeguru	,665	,206	,449	3,223	,003
	kepemimpinankepalsekolah	,377	,174	,302	2,170	,037

a. Dependent Variable: kinerjaguru

**Excluded Variables<sup>a</sup>**

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics	
					Tolerance	
1	kepemimpinankepalasekolah	,302 <sup>b</sup>	2,170	,037	,344	,956

a. Dependent Variable: kinerjaguru

b. Predictors in the Model: (Constant), profesionalismeguru

**LAMPIRAN 3****14.SURAT IZIN PENELITIAN****15.DOKUMENTASI**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817 Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1236/UN34.18/IT/2016

27 Mei 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. : Kepala SMK Negeri 1 Tepus  
Krakal, Pulegundes, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mutmainah  
NIM : 12402241033  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Kamis - Kamis, 26 Mei - 30 Juni 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan :
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Profr. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002


**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 547/KPTS/VI/2016

**Membaca** : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/678/5/2016 , hal : Izin Penelitian  
**Mengingat** : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;  
**Dijijinkan kepada** :  
**Nama** : **MUTMAINAH NIM : 12402241033**  
**Fakultas/Instansi** : Ekonomi / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**Alamat Instansi** : Karangmalang, Yogyakarta  
**Alamat Rumah** : Karangasem, Mulo, Wonosari, Gunungkidul  
**Keperluan** : Ijin penelitian dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 TEPUS"  
**Lokasi Penelitian** : SMK N 1 Tepus  
**Dosen Pembimbing** : Purwanto, M.M.,M.Pd  
**Waktunya** : Mulai tanggal : 03/06/2016 sd. 03/09/2016  
**Dengan ketentuan** :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang disimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : [kpapgungkidul@ymail.com](mailto:kpapgungkidul@ymail.com)
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 03 Juni 2016

Ap. BUPATI GUNUNGKIDUL

DAN



Dr. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 1 Tepus Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

operatir1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/678/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1236/UN34.18/LT/2016**  
 Tanggal : **27 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUTMAINAH** NIP/NIM : **12402241033**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 TEPUS**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **31 MEI 2016 s/d 31 AGUSTUS 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **31 MEI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mulvono, MM  
 NIP. 19620830 198903 1 006

**Tembusan:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
SMK NEGERI TEPUS**

Kompetensi Keahlian : 1. F. Kendaran Ringan, 2. T. Audio Video, 3. Administrasi Perkantoran  
Alamat : Jln Krakal, Pole Ganded, Sidoharjo, Tepus, G.K. HP : 08112513357  
Email : smknegeritepus@ yahoo.com Website : www.smknepus.gkb.id

**SURAT KETERANGAN**

No : 800 / t. 2

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Musidah, MM.Pd  
NIP : 19590530-198903-2-004  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri Tepus Gunungkidul

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mutmainah  
Status : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
NIM : 12402241033  
Prodi/Jurusan : Pend. Administrasi Perkantoran

Untuk Keperluan Penulisan Tugas Akhir yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " Pengaruh Kepemimpinan kepala Sekolah dan Professionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus" Yang dilaksanakan di SMK Negeri Tepus Gunungkidul Terhitung mulai Tanggal,4 Juni 2016 s.d10 Juni 2016

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana metinya.

Gunungkidul, 13 Juli 2016

Kepala Sekolah



Dra. MUSIDAH, MM.Pd  
NIP. 19590530-198903-2-004

**Dokumentasi**

